

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN**

**BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN**

**MENULIS CERITA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

**NEGERI SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Oleh :

**KINANTI MARINDA**

**NIM : D0318004**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN**

**SURAKARTA**

**2022PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN**

**BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN**

**MENULIS CERITA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

**NEGERI SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh :

**Kinanti Marinda**

**NIM : D0318004**

Skripsi

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN**

**SURAKARTA**

**2022**

**PERSETUJUAN BIMBINGAN**

Skripsi dengan judul “Penerapan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan, Laweyan, Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022”, karya:

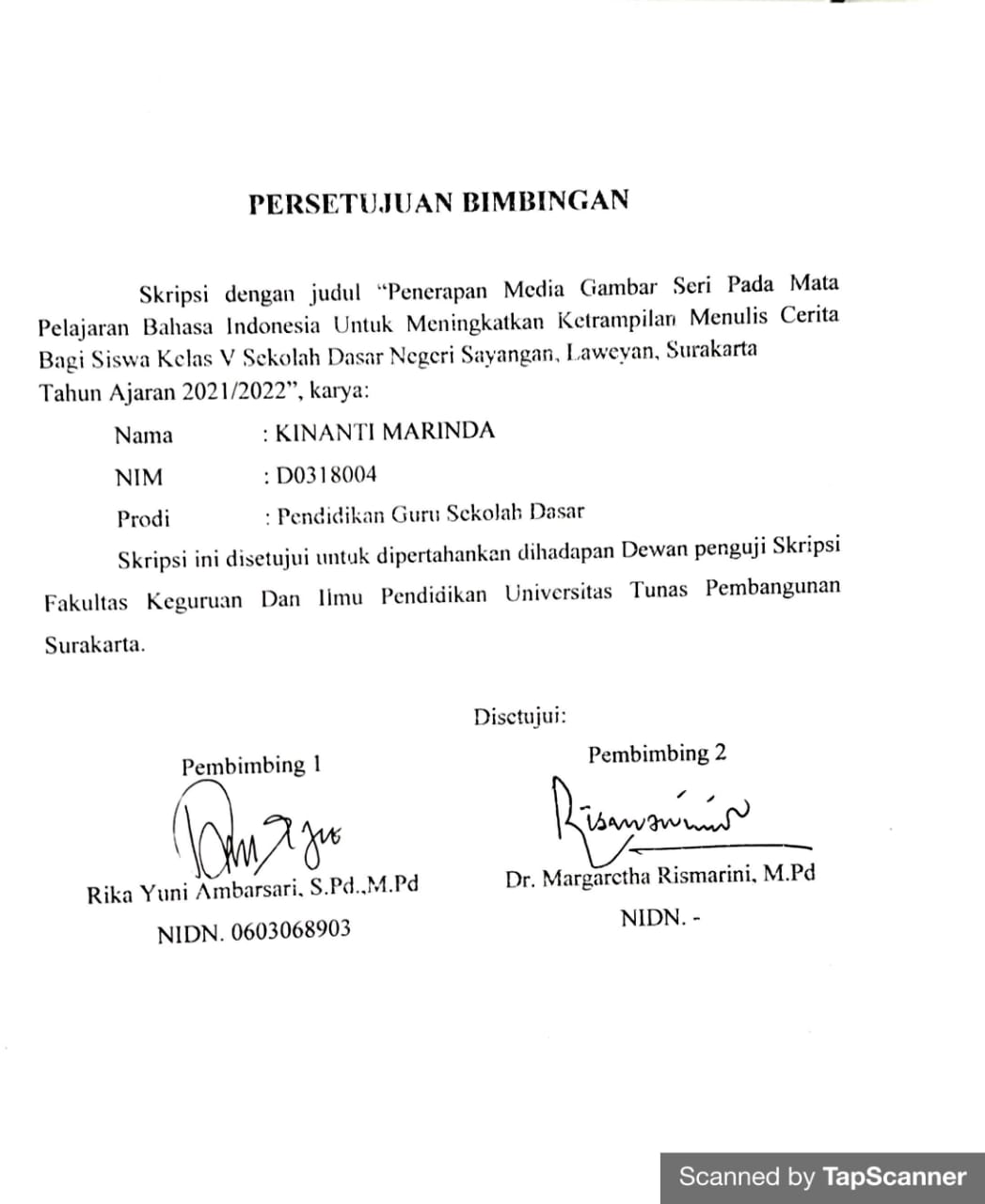
Nama : Kinanti Marinda

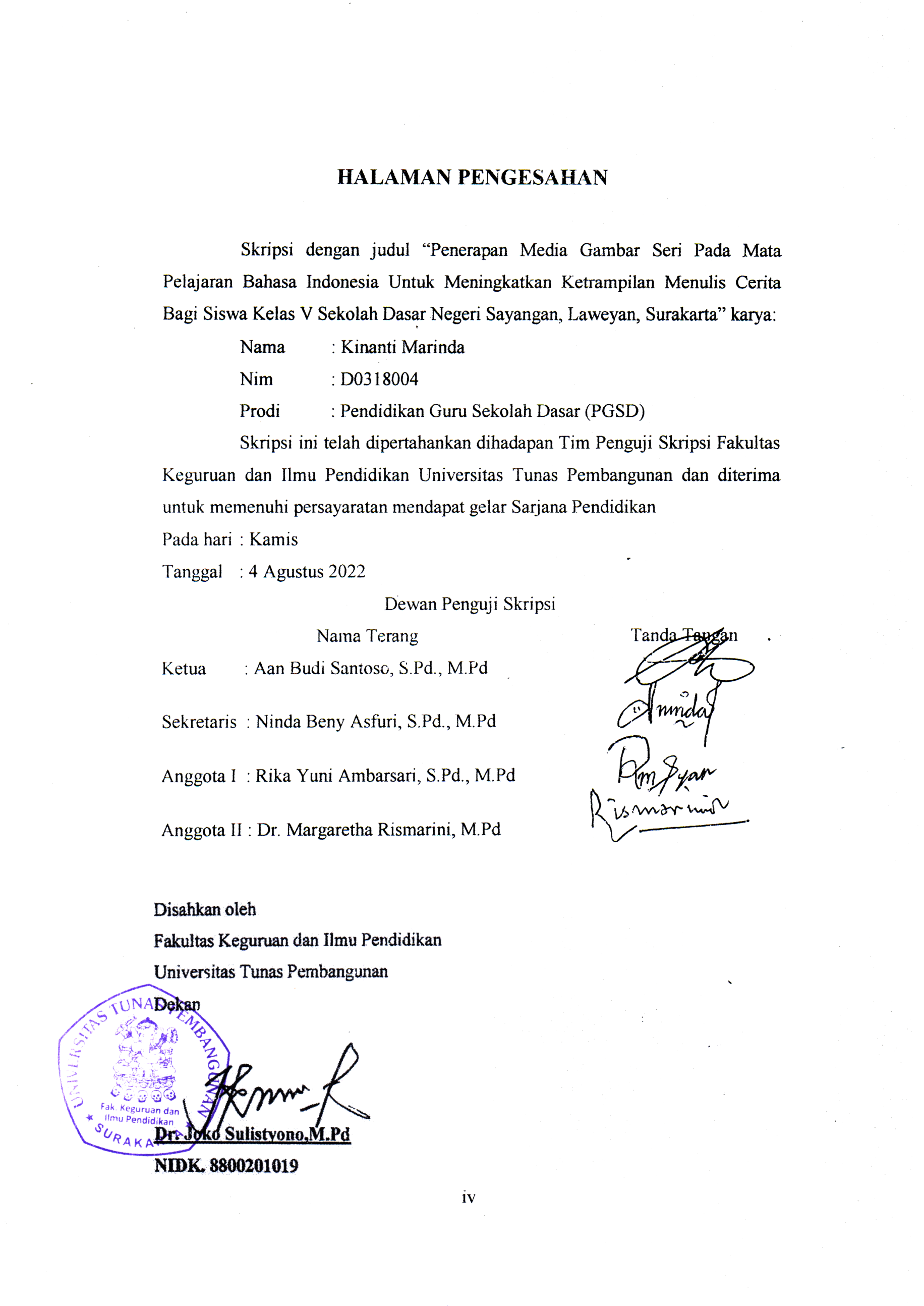
NIM : D0318004

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Disetujui: Juli 2022



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau kutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagaian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surakarta, 28 Juli 2022 |
|  | Yang membuat pernyataan |
|  |  |
|  | Kinanti Marinda |

**MOTTO**

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

─ Ridwan Kamil

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

─ Kolose 3:23

**PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini saya persembahkan :

Kepada orang tua saya Bapak Gurindo dan Ibu Maryuti yang telah membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang, tidak lupa kakak dan adik yang selalu mendukung saya.

Kepada guru, dosen serta staff yang telah memberikan saya ilmu dengan ikhlas.

Kepada pemerintah yang telah mengizinkan saya untuk bergabung dengan Bidikmisi sehingga saya dapat mendapatkan ilmu diperkuliahan.

Kepada kerabat, sahabat, dan teman yang selalu mendukung saya.

**KATA PENGANTAR**

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan, unutk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Banyak hambatan dan tantangan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UTP Surakarta.

3. Aan Budi Santoso, S.Pd., M.Pd selaku KAPRODI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

4. Rika Yuni Ambarsari, S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing I yang sudah dengan sabar membimbing skripsi saya.

5. Dr. Margaretha Rismarini, M.Pd selaku pembimbing II yang sudah banyak memberi saran dan kritik untuk kelancaran skripsi saya.

6. Seluruh Siswa SD N Sayangan, beserta guru dan kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan dan bantuan agar skripsi ini dapat terlaksana.

7. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu saya mohon kritik dan saran agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surakarta, 28 Juli 2020 |
|  | Peneliti |
|  | Kinanti Marinda |

**ABSTRAK**

**Kinanti Marinda**. PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA TAHUN AJARAN 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan, Laweyan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti dengan subjek penelitian siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Teknis analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kinerja peneliti dalam proses pembelajaran setelah diadakannya tindakan dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata kinerja peneliti pada prasiklus sebesar 2,00 dengan kategori kurang, siklus I yang mana dalam pembelajaran peneliti menggunakan media gambar seri, maka terjadi peningkatan kinerja peneliti menjadi 3,00 dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 3,32 dengan kategori sangat baik. Dengan peningkatan keterampilan menulis cerita siswa juga ditunjukkan oleh nilai rata-rata pada Isi/subtansi Prasiklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 menjadi 80,41, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 89,16. Bentuk karangan Prasiklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 menjadi 76,45, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,62. Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54,meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,83. Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 78,95, dan Ejaan/Tanda baca Prasiklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 75.41. Nilai tersebut sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Penggunaan media gambar seri tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita yang berdampak pada peningkatan kinerja peneliti dan keterampilan menulis cerita oleh siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan.

Kata kunci : Keterampilan menulis cerita, media gambar seri.

**ABSTRACT**

**Kinanti Marinda**. *IMPLEMENTATION OF MEDIA IMAGE OF THE SERIES IN INDONESIAN CLASS TO IMPROVE WRITING SKILLS FOR STUDENTS CLASS V SAYANGAN ELEMENTARY SCHOOL,LAWEYAN, SURAKARTA ACADEMIC YEAR 2021/2022.*

*This study aims to improve writing skills on students in class V Sayangan elementary school, Laweyan.*

*The type of his research is Classroom Action Research (CAR) which was held by researchers with the subject research of class V Sayangan elementary school consisting of 13 male students and 11 female students. This research is carried out two cycles. Data collection methods used are observations, documentation and test. The technical analysis of data used is an interactive analysis model consisting of three components of analysis, there is reducing data, data serving and the drawing of conclusions or verifications.*

*Based on the results of the study it can be concluded that there is an increase in the performance of researchers in the learning process after being held measures using the media image of the series.This can be shown by the average increase in researchers performance on a pre-cycle by 2,00 with less category, in the first cycle which in learning researchers use media image of the series, than there is an increase in researchers performance to 3,00 with the good category and in cycle II it increase again to 3,32 with a very good category. With the improvement of students essay writing skills, it was also shown by the average value in the content/subtitution on Precyclical content/substance 51.87, Cycle I meeting 1 to 80.41, increased in Cycle I of meeting 2 to 88.95, and increased again in Cycle II to 89.16. Precyclical essay form 50.41, Cycle I meeting 1 to 76.45, increased in Cycle I of meeting 2 to 80, and increased again in Cycle II to 80.62.* *Precyclical Grammar 49.58, Cycle I meeting 1 73.54,increased in Cycle I of meeting 2 to 79.16, and increased again in Cycle II to 80.83. Precyclical Language Style 46.66, Cycle I meeting 1 69.16, increased in Cycle I meeting 2 to 75.16, and experienced another increase in Cycle II to 78.95, and Spelling/Punctuation Precyclical 37.08, Cycle I meeting 1 65.83, increased in Cycle I of meeting 2 to 71.25, and increased again in Cycle II to 75.41. This value has reached the completion that has been determined by the researcher.*

*The use of series image media is appropriately applied in learning to write stories which has an impact on improving the performance of researchers and story writing skills by grade V students of Sayangan State Elementary School, Laweyan.*

*Keywords : Story writing skills, series image media.*

**DAFTAR ISI**

Halaman

LEMBAR JUDUL i

LEMBAR PENGAJUAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK ix

*ABSTRACT* x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 3
3. Pembatasan Masalah 4
4. Rumusan Masalah 4
5. Tujuan Penelitian 4
6. Manfaat Penelitian 4

BAB II LANDASAN TEORI 7

1. Kajian Pustaka 7
2. Keterampilan menulis ceria 7
3. Hakikat Media gambar Seri 13
4. Kinerja Guru 17
5. Penelitian Yang Relavan 21
6. Kerangka Berfikir 23
7. Hipotesis Tindakan 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

1. Tempat dan Waktu Penelitian 25
2. Metode Penelitian 26
3. Subjek Penelitian 27
4. Teknik Pengumpulan Data 27
5. Teknik Analisis Data ... 29
6. Validitas Data 30
7. Idikator Keberhasilan 30
8. Prosedur Penelitian 31

BAB IV HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN 36

1. Deskripsi Lokasi Penelitan 36
2. Deskripsi Data Penelitian 37
3. Pembahasan Hasil Analisis Data 58

BAB V PENUTUP 62

1. Kesimpulan 62
2. Implakasi 63
3. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 68

**DAFTAR TABEL**

**Halaman**

Tabel 1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian 24

Tabel 2 Jadwal Penelitian 26

Tabel 3 Rubik Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati 27

Tabel 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kinerja Peneliti 28

Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Menulis 28

Tabel 6 Kisi-Kisi Evaluasi Menulis Cerita 29

Tabel 7 Rubik Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati 31

Tabel 8 Interprestasi Kriteria Keterampilan Menulis 31

Tabel 9 Interprestasi Kriteria Peningkatan Kinerja Guru 31

Tabel 10 Rekap Hasil Observasi Kinerja Guru Saat Proses Belajar Mengajar Pada Pra Siklus 40

Tabel 11 Kategori Penilaian Kinerja Guru 40

Tabel 12 Rekapiulasi Hasil Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 40

Tabel 13 Hasil Observasi Keterampilan Menulis Cerita per Aspek pada Prasiklus................................................................................................ 41

Tabel 14 Hasil Observasi Kinerja Guru Saat Proses Belajar Mengajar Pada Siklus 1 47

Tabel 15 Kategori Penilaian Kinerja Guru 47

Tabel 16 Rekapiulasi Hasil Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 48

Tabel 17 Hasil Observasi Keterampilan Menulis Cerita per Aspek pada Siklus I 48

Tabel 18 Hasil Observasi Kinerja Peneliti Saat Proses Belajar Mengajar Pada Siklus II 55

Tabel 19 Kategori Penilaian Kinerja Guru 55

Tabel 20 Rekapitulasi Hasil Kegiatan Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 56

Tabel 21 Hasil Observasi Keterampilan Menulis Cerita per Aspek pada Siklus II 56

Tabel 22 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Peneliti Kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II 58

Tabel 23 Rekapiulasi Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SD N Sayangan Laweyan pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II 60

**DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 1 Model Analisis Interaktif 24

Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan 32

Gambar 3 Peningkatan keterampilan menuli karangan siswa Prasiklus dan

Siklus I 49

Gambar 4. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siklus I dan

Siklus II 57

Gambar 5 Diagram Peningkatan Kinerja Peneliti Prasiklus, Siklus I, dan

Siklus II 59

Gambar 6 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis

Cerita Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II 60

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Halaman**

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa 68

Lampiran 2. Pelaksanaan Kegiatan 69

Lampiran 3 Silabus 70

Lampiran 4 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Cerita 73

Lampiran 5 RPP Pra Siklus 74

Lampiran 6 Materi Pembelajaran Pra Siklus 79

Lampiran 7 Soal Buku Paket 82

Lampiran 8 Lembar Jawab Pra Siklus 83

Lampiran 9 Kunci Jawaban Pra Siklus 84

Lampiran 10 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Pra Siklus 85

Lampiran 11 Nilai Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada

Prasiklus 89

Lampiran 12 RPP Siklus I Pertemuan I 91

Lampiran 13 Materi Pebeljaran Siklus I Pertemuan I 96

Lampiran 14 Soal Buku Paket Siklus I Pertemuan I 99

Lampiran 15 Lembar Jawab Siklus I Pertemuan I 100

Lampiran 16 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I 101

Lampiran 17 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Siklus I

Pertemuan I 102

Lampiran 18 RPP Siklus I Pertemuan II 104

Lampiran 19 Materi Pebeljaran Siklus I Pertemuan II 109

Lampiran 20 Soal Buku Paket Siklus I Pertemuan II 112

Lampiran 21 Lembar Jawab Siklus I Pertemuan II 113

Lampiran 22 Nilai Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada

Siklus I Pertemuan II 115

Lampiran 23 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Siklus I 117

Lampiran 24 RPP Siklus II 122

Lampiran 25 Materi Pebeljaran Siklus II 127

Lampiran 26 Soal Siklus II 130

Lampiran 27 Kunci Jawaban Siklus I Pertemua I 131

Lampiran 28 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Siklus II 132

Lampiran 29 Nilai Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada

Siklus II 136

Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Observasi Kinerja Peneliti 138

Lampiran 31 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Cerita 139

Lampiran 32. Foto Pelelitian 140

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan dalam mendukung pencapaian prestasi belajar agar siswa dapat terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara (Tarigan, 1993: 1). Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya, seseorang tidak dapat dikatakan berbahasa dengan baik dan benar bila seseorang hanya mampu menyimak, membaca, dan berbicara. Namun juga harus diimbangi keterampilan menulis.

Salah satu kompetensi berbahasa dalam kurikulum 2013 SD/MI mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis bukan pekerjaan yang sulit namun juga tidak semudah yang kita bayangkan. Menulis merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca. Seseorang bisa menuangkan ide, gagasan, imajinasi, pengalaman, dan pendapat yang dimiliki melalui kegiatan tulis-menulis. Sehingga dibutuhkan frekuensi latihan yang intensif agar dapat menulis dengan baik. Karena cara terbaik belajar menulis adalah menulis (Agus M. Irkham, 2008: 44).

Pembelajaran bahasa saat ini lebih mengutamakan hasil daripada proses. Hasil observasi di lapangan menunjukkan kemampuan menulis siswa memang perlu ditingkatkan. Saat ini kemampuan menulis siswa belum maksimal. Siswa kurang mampu mengekspresikan ide, gagasan, ataupun pendapat mereka dalam bentuk tulisan. Siswa cenderung lebih mudah menyampaikan secara lisan (ucapan). Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik untuk menulis. Situasi pembelajaran yang kurang menarik pun dianggap menjadi alasan bagi siswa tidak mampu menulis dengan baik. Sehingga kualitas ide yang dihasilkan masih rendah dan siswa belum mampu memilih kosakata yang tepat.

Selama ini pembelajaran menulis hanya menfokuskan pada penyampaian materi atau teori menulis. Kemudian siswa diminta menulis menurut imajinasi mereka masing-masing. Permasalahan menulis juga terlihat pada siswa kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan, Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas memperoleh fakta bahwa siswa kesulitan menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan. Siswa tidak begitu paham tentang apa yang harus ditulis. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor sebagai berkut: 1) siswa tidak tertarik dengan pembelajaran menulis, 2) siswa kesulitan dalam merangkai kalimat saat menulis, 3) guru cenderung hanya menyampaikan materi atau teori menulis, 4) guru kurang mampu membangkitkan suasana pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah merasa bosan, dan 5) guru belum menggunakan media yang bervariasi.

Guna menunjang proses pembelajaran yang efektif, guru perlu memanfaatkan media yang sesuai dengan kondisi pengelolaan kelas, pengalaman yang dimiliki siswa, dan pengetahuan siswa. Sri Anitah (2009: 2) mengungkapkan setiap media merupakan sarana untuk menuju suatu tujuan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Sehingga dipilihlah media gambar seri. Azhar Arsyad (2004: 119) mengungkapkan gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Media gambar seri ini memadukan beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu.

Media gambar seri dipilih karena harganya lebih murah, mudah dibuat, dan mudah dimanfaatkan. Melalui media gambar seri, diharapkan siswa lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan dari gambar yang dilihat siswa secara langsung. Siswa mampu menyampaikan pesan melalui simbol-simbol keterampilan visual. Media gambar seri ini mampu membantu para guru dalam menyampaikan pesan secara konkret, sehingga memudahkan siswa memahami konsep materi pembelajaran.

Media gambar (termasuk didalamnya adalah gambar seri) diharapkan dapat memberi motivasi siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Robertus Angkowo dan A. Kosasih, 2007: 3). Melalui media gambar seri, siswa lebih dapat memahami materi lebih realistis terhadap apa yang dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas, untuk dapat mengetahui permasalahan yang ada berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis cerita melalui media gambar seri, maka peneliti mengadakan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan, Surakarta. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan, Laweyan, Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022”.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu mengekspresikan ide, gagasan ataupun pendapat mereka dalam bentuk tulisan;
2. Siswa cenderung lebih mudah menyampaikan secara lisan (ucapan);
3. Siswa kurang tertarik dalam kegiatan menulis;
4. Kualitas ide yang disampaikan masih rendah;
5. Siswa kurang mampu memilih tata bahasa yang tepat;
6. Siswa belum mampu memilih kosa kata yang tepat;
7. Guru kurang mampu menggunakan media yang bervariasi dan menarik;

## Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini dapat terpusat maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Menulis cerita menggunakan Isi, Tata Bahasa, Gaya, Penerapan Ejaan dan Tanda Baca dengan tepat
2. Guru menggunakan media gambar untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

Apakah melalui media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah melalui media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan.

## Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni pendidikan pada bangku Sekolah Dasar, khususnya menulis cerita melalui media gambar seri siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan.

1. Manfaat Praktis
   1. Bagi guru kelas dapat lebih terampil menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana.
   2. Bagi siswa dapat menimbulkan imajinasi untuk menuangkan gagasan secara runtut sehingga keterampilan menulis karangan sederhana meningkat.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kerangka Teoritis

### Keterampilan Menulis Cerita

#### Pengertian Keterampilan Menulis

1. **Hakikat Keterampilan**

Secara tematis keterampilan berbahasa adalah kesanggupan pemakai bahasa untuk menanggapi secara betul stimulus lisan atau tulisan, menggunakan pola gramatikal dan kosa kata secara tepat, menerjemahkan dari satu bahasa kebahasa lain.

Menurut Oermar Hamalik (2009:139) keterampilan sering disebut keterampilan perseptual motorik skill, yaitu serangkaian gerakan otot untuk menyelesaikan tugas dengan berhasil. Gerakan-gerakan dikoordinasikan oleh persepsi kita terhadap peristiwa-peristiwa di sekitar kita. Pengertian persepsi menunjukan kepada indera. “Motor” menunjuk kepada gerakan-gerakan otot.

Keterampilan memiliki tiga karakteristik yaitu menunjukan rangkaian (*a chain*), respon motorik, melibatkan koordinasi gerakan tangan dan mata, dan mengorganisasikan rangkaian respon menjadi pola-pola respon yang kompleks.

Perilaku keterampilan melibatkan serangkaian respon motorik. Respon motorik adalah gerakan-gerakan otot. Setiap gerakan merupakan asosiasi stimulus-gerakan individual. Keterampilan adalah serangkaian gerakan, tiap ikatan (link) unit stimulus-respons berperan sebagai stimulus terhadap ikatan berikutnya. Jadi respon itu dilaksanakan dalam urutan tertentu.

Koordinasi gerakan. Perilaku keterampilan merupakan koordinasi gerakan tangan dan gerakan mata. Oleh karena itu, keterampilan perseptual motorik skill menitik beratkan koordinasi persepsi (mata) dan tindakan motorik (tangan) serta keterampilan verbal menitik beratkan pada lidah.

Pola respon. Perilaku terampil merupakan organisasi rangkaian-rangkaian stimulus respon menjadi pola respon yang kompleks. Keterampilan yang kompleks terdiri atas unit-unit stimulus-respon dan rangkaian-rangkaian respons yang tersusun menjadi pola respons yang lebih luas. Tiap subtugas mengandung satuan atau beberapa rangkaian respons.

1. **Hakikat Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tahap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Taringan, 2008:3).

Menulis merupakan proses perkembangan. Menulis menurut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menulis menurut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, di ekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik, juga menuntut penelitian yang terperinci, observasi yang seksama, pembeda yang tepat dalam pemilihan judul, bentuk dan gaya, mengoreksi cetakan percobaan, menulis kembali dan menyempurnakannya, untuk mengembangkan diri seorang calon penulis menjadi seorang pengarang yang memuaskan. Secara singkat dapat di kemukakan bahwa 1) Tulisan di buat untuk dibaca. 2) Tulisan didasarkan pada pengalaman. 3) Tulisan ditingkatkan melalui latihan terpimpin. 4) Dalam tulisan, makna menggantikan bentuk. 5) Kegiatan-kegiatan lisan hendaklah mendahului kegiatan menulis (Logan [dalam Taringan]2008:9).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan pesan secara tidak langsung.

Untuk mencapai tujuan tersebut: langkah-langkah yang harus dilalui sebagai berikut: 1) Mendaftarkan pada sehelai kertas segala detail atau bagian-bagian kecil yang dapat dikumpulkan mengenai pokok-pokok pembicaraan. 2) Menyusun detail-detail tersebut dengan baik, atau mengandalkan klasifikasi. 3) Membuat suatu bagan (*outline*) bagi paragraf. Mula-mula menuliskan kalimat judul (*topic sentence*). 4) Menulis paragraf sesuai dengan bagan, bahkan perlu adanya revisi. 5) mengakhiri paragraf dengan suatu kalimat yang sesuai dengan penutup, yang dapat merangkumnya, ataupun dengan cara lain yang pantas sebagai kalimat penutup. 6) Mengakhiri paragraf dengan judul yang menarik. Judul hendaknya tidak merupakan judul bagi seluruh pokok pembicaraan yang telah di tulis, tetapi hanya merupakan judul bagi sebuah aspek pokok pembicaraan yang telah di batasi paragraf itu, judul paragraf adalah ibarat sebuah topi atau barang tambahan lain yang sekadar untuk menambah keserasian (Albert [dalam Taringan]2008:10)

Modern Language Association of Amerika sejak tahun 1955 telah mengeluarkan sebuah makalah yang membuat kualifikasi-kualifikasi bagi para guru sekolah menengah yang mengajarkan bahasa-bahasa modern, kulifikasi tersebut meliputi: 1) Pemahaman lisan. 2) Berbicara. 3) Membaca. 4) Menulis. 5) Analisi bahasa. 6) Kebudayaan. 7) Persiapan professional.

Khusus keterampilan menulis, kualifikasi yang di tuntut adalah sebagai berikut:

a) Kualifikasi Minimal

Mempu menulis dengan tepat kalimat-kalimat ataupun paragraf-paragraf seperti yang akan dikembangkan secara lisan bagi situasi-situasi kelas, dan menulis surat sederhana yang singkat.

b) Kualifikasi Baik

Mampu menulis “komposisi bahasa” yang sederhana dengan kejelasan dan ketetapan dalam kosa kata, idiom dan sintaksis.

c) Kualifikasi Unggulan

Mampu menulis beraneka ragam pokok pembicaraan (subjek) dengan idiom yang wajar, ekspresi yang cerah serta mudah dipahami, dan perasaan yang tajam terhadap gaya bahasa yang beraneka ragam dalam bahasa target.

Walaupun kualifikasi tersebut khusus bagi para guru sekolah menengah, tetapi dapat digunakan sebagai pedoman untuk menentukan kualifikasi yang harus dimiliki oleh para guru sekolah dasar dan juga para guru sekolah menengah atas, bahkan para dosen di perguruan tinggi.

#### Kriteria Keterampilan Menulis

Burhan Nurgiyantoro (2010:296) mengemukakan bahawa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tertulis. Tugas menulis yang diberikan, secara umum ada dua macam, yaitu: 1) Menulis sebagai hasil tanggapan terhadap teks-teks kesastraan, dan 2) Menulis kreatif. Kemampuan menulis dalam K13 didefinisikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan secara logis dan sistematis dengan mengguakan pola urutan waktu dan tempat (Mansur Muslich, 2007:122-124).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kriteria keterampilan menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan ide, gagasan kepada pihak lain secara logis dan sistematis dalam bentuk tulisan.

#### Tahapan-Tahapan Yang Akan Dimulai Pada Keterampilan Menulis

Belajar keterampilan, terutama keterampilan yang kompleks, dilakukan melalui tiga tahap: kognitif, fiksasi dan otonom. Tahap-tahap itu tumpang tindih, tidak merupakan unit-unit terpisah satu sama lain, dan berlangsung dalam proses yang berkesinambungan.

1) Pada tahap kognitif. Siswa berusaha mengidentifikasikan keterampilan yang akan dilaksanakan. Guru dan siswa mengkaji keterampilan dan memverbalkan apa yang sedang di pelajari. Guru menentukan apa yang dilakukan, prosedur yang akan ditempuh, dan memberikan informasi tentang kekeliruan yang terjadi pada tahap ini.

2) Pada tahap fiksasi, pola-pola tingkah laku yang betul di latih sampai tidak terjadi kekeliruan. Perilaku mantap (*fixed*). Pada tingkat yang mendasar, siswa belajar merangkai unit-unit rangkaian dasar, dan selanjutnya siswa belajar menegosiasikan rangkaian-rangkaian menjadi suatu pola yang menyentuh.

3) Pada tahap otonom, terdapat peningkatan kecepatan melakukan keterampilan-keterampilan yang berdaya guna untuk memperbaiki kecermatan dimana tak terjadi lagi kekeliruan. Pada tahap ini, siswa juga menambah penghalang terhadap gangguan dari luar. Usaha penambahan dan peningkatan ini dilakukan melalui latihan-latihan dan frekuensi yang tinggi selama berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun.

#### Menilai Keterampilan Menulis

Dalam memberikan penilaian terhadap hasil karangan tidaklah mudah, karena setiap peserta didik memiliki pemikiran yang berbeda-beda dalam memilih gagasan untuk dituangkan mereka kedalam bentuk tulisan. Burhan Nurgiyantoro (2010:304) mengemukakan “penilaian terhadap hasil karangan bebas mempunyai kelemahan pokok,yaitu rendahnya kadar objektivitas. Bagaimanapun juga berapapun kadarnya, unsur subjektivitas penilaian pasti berpengaruh.”

Selain model diatas, Harris (dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:306) mengemukakan model pendekatan analisi yang lain, misalnya analisis unsur-unsur karangan. Unsur-unsur yang dimaksud adalah “*content* (isi gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi), *grammar* (tata bahasa dan pola kalimat), *style* (gaya: pilihan struktur dann kkosa kata), dan *mechanics* (ejaan).”

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahawa menilai keterampilan menulis atau menilai sebuah kaarangan harus berdasarkan objektivitas yang sudah di tentukan.

Pada model ini, penilaian yang dilakukan sebelumnya harus menentukan bobot dari masing-masing unsur karangan yang ingin dinilai. Setiap unsur mempunyai bobot penilaian yang berbeda-beda, dengan skor maksimum berjumlah seratus.

Berdasarkan unsur yang nilai dalam menulis karangan menurut Amran Halim, dkk (dalam Yeti Mulyati, 2008) mengemukakan ada lima komponen penting yang terdapat dalam sebuah karangan yaitu:

* 1. Isi atau subtansi karangan.
  2. Bentuk karangan.
  3. Tata bahasa.
  4. Gaya.
  5. Penerapan ejaan dan tanda baca.

Adapun penjelasan dari pendapat Amran Halim, dkk (dalam Yeti Mulyati, 2008)

* 1. Isi atau subtansi karangan adalah hal-hal yang dituangkan ke dalam karangan. Isi karangan dapat berupa ide, pengalaman, fakta, atau informasi-informasi yang diperoleh melalui bacaan.
  2. Bentuk karangan dapat dibedakan menjadi dua yaitu karangan dalam bentuk formal dan nonformal. Contoh karangan dalam bentuk formal antara lain laporan, surat dinas, jurnal, dan karya ilmiah. Sedangkan karangan yang berbentuk nonformal antara lain cerpen, dogeng, novel dan karya-karya sejenis.
  3. Tata bahasa merupakan aturan-aturan bahasa yang berlaku. Tata bahasa dalam tulisan meliputi tata cara menggabungkan kata atau morfem (morfologi), penyusunan kalimat (sintaksis), serta aturan-aturan atau tata cara penulisan.
  4. Gaya, berhubungan dengan pilihan kata (diksi) dan gaya bahasa yang digunakan oleh seorang penulis. Komponen ini sangat besar pengaruhnya terhadap isi tulisan. Pilihan kata banyak memiliki keterkaitan dengan komponen-komponen lain dalam tulisan, terutama keterkaitannya dengan tujuan, bentuk tulisan, terutama keterkaitannya dengan membaca.
  5. Penerapan ejaan dan tanda baca dalam sebuah tulisan harus disesuaikan dengan ejaan yang berlaku. Penggunaan ejaan yang tidak mengukuti aturan-aturan kebahasaan akan mengganggu pemahaman pembaca terhadap isi tulisan, hal ini menimbulkan tulisan menjadi tidak komunikatif.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa pada akhir dikuasai pembelajaran bahasa dibandingkan dengan 3 kemampuan berbahasa yang lain. Kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penuntut asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur-unsur ini haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Penilaiaan perkembangan kemampuan menulis siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan menggunakan ragam teknik berikut:

* 1. Tugas Menyusun Alinea : Tes Objektif

Tes kemampuan menulis bentuk objektif mampu menuntut siswa mempertimbangkan unsur bahasa dan gagasan adalah tugas menyusun alinea berdasarkan kalimat-kalimat yang disediakan dengan menyusun kalimat acak menjadi paragraf yang runtut.

* 1. Menulis Berdasarkan Rangsangan Visual

Gambar sebagai rangsangan tugas menulis baik diberikan kepada siswa disekolah dasar pada tahap awal, tetapi mereka telah mampu menghasilkan bahasa walau masih sederhana. Kompleksitas gambar dapat bervariasi tergantung kemampuan berbahasa pelajar.

### 2. Hakikat Media Gambar Seri

#### a. Pengertian Media

Media merupakan bagian dari proses kegiatan mengajar, maka dari itu guru harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang pemahaman media pembelajaran. Arief S. Sadiman, dkk (2008:6) menjelaskan bahwa kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Ashar Arsyad (2005:3) menjelaskan kata “media” berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Meskipun istilah katanya berbeda, namun kedua pendapat mengartikan sama, yaitu media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa media adalah sesuatu yang telah diprogram atau digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa) sehingga dapat merangsang siswa menangkap informasi yang dapat memberikan pengalaman kongkrit, motivasi belajar, serta memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga proses belajar mengajar berhasil.

Dalam proses belajar mengajar pesan yang disalurkan melalui media dari sumber pesan kepada penerima pesan itu ialah isi pelajaran. Pesan tersebut berasal dari kurikulum yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

##### Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Akan tetapi manfaat penggunaan media pembelajaran tersebut tergantung pada ciri-ciri dan kemampuan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menimbulkan pengelompokan atau klasifikasi menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya. Arief S. Sadiman (2008:19). Bretz (dalam Arief S. Sudiman, 2008:20) pengklasifikasian jenis media diantaranya: media audio, media visual dan media audio visual.

##### Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dapat membantu guru memperluas wawasan siswa. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memberi pengalaman langsung bagi siswa. Menurut Wina Sanjaya (2007:162) pengalaman langsung semacam itu tentu saja merupakan proses belajar yang sangat bermanfaat, sebab dengan mengalami secara langsung kemungkinan kesalahan persepsi akan dapat di hindari.

Selain itu manfaat yang dapat diambil berdasarkan penggunaan media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2007:25-27) manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebiih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

#### Hakikat Media Gambar Seri

Rudi Hartono (2013:72) mengemukakan bahwa gambar seri merupakan “sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya”.

Menurut Arief S. Saliman (2009:29) gambar adalah salah satu media pendidikan yang paling umum di pakai. Gambar merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati. Oleh karena itu ada pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media gambar termasuk media yang relatif murah jika ditinjau dari segi biayanya. Masih menurut Arief S. Saliman, media gambar memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Sifatnya kongkrit, dapat menerjemahkan ide-ide abstrak menjadi lebih nyata. 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang, waktu dan indra. 3) Memperjelas suatu masalah, dapat digunakan untuk semua tingkat dan pengajaran semua bidang studi. 4) Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, koran dan kalender.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa media gambar seri adalah alat yang berupa rangkaian gambar yang berurutan yang digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah menggunakan media gambar seri menurut Anitah (2008:1) yaitu:

1. Guru menyampaikan pengantar sebagai pembuka pelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu siswa berkelompok
3. Guru membagikan gambar seri dan masing-masing kelompok diberi gambar seri yang masih acak
4. Tiap kelompok berusaha mengurutkan gambar seri sesuai dengan tema yang mereka pilih sendiri melalui diskusi kelompok
5. Guru memberikan bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran
6. Siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang telah disusun secara urut
7. Siswa secara individu mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar
8. Guru merefleksikan pembelajaran.

#### Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan salah satu jenis media visual yaitu termasuk bagian media pilihan gambar yang saling berurutan peristiwanya.

1. Kelebihan Media Gambar Seri
2. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata.
3. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, koran, katalog atau kalender.
4. Gambar sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.
5. Gambar tidak relatif mahal.
6. Dapat digunakan semua tingkat pembelajaran dan bidang studi.
7. Kelemahan Media Gambar Seri

Kelemahan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar seri adalah:

1. Kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan dikelas yang besar.
2. Pembelajaran tidak selalu mengetahui bagaimana membaca (menginterprestasi) gambar.

Menurut Sadiman (2009:29) media gambar seri memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut: a. Sifatnya konkrit dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, b. Media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan dikelas, c. Gambar dapat memperjelas suatu masalah. Namun selain memiliki kelebihan media gambar seri juga memiliki kekurangan yaitu hanya menekankan pada presepsi indra mata dan ukurannya terbatas.

1. Cara Mengatasi Kelemahan
2. Ukuran gambar dapat di perbesar lagi agar lebih jelas.
3. Guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan arahan, petunjuk sederhana sehingga siswa bisa memahami apa yang dimaksud guru.

### 3. Kinerja Guru

#### a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hsil kerja yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), sesuai dnegan wewenang dan tanggug jawabyang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Abd. Madjid 2016, 10-11). Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Singkatnya kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan dan prestasi kerjanya.

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksankan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2014:45).

Kinerja sering disebut dengan prestasi yang merupakan hasil atau apa yang keluar (*outcomes*) dari sebuah pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi. Bila diaplikasikan dalam aktivitas pada lembaga pendidikan berdasarkan pendapat diatas, maka kinerja yang dimaksud adalah: (a) prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan ulasan atau output yang semakin meningkat kualiasnya; (b) mampu memperlihatkan / mempertunjukkan kepada masyarakat (dalam hal ini peserta didik) berupa pelayanan yang baik; (c) biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk menitipkan anaknya sebagai peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajarnya tidak memberatkan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat; dan (d) dalam melaksanakan tugasnya para pengelola lembaga pendidikan seperti kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan semakin baik dan berkembang serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman (Supardi, 2014:46).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan peneliti bahawa kinerja adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapa tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

#### b. Indikator Kinerja Guru

Supardi (2014:70) mengemukakan indikator yang berkaitan dengan variabel kinerja guru meliputi: (a) kualitas kerja; (b) kecepatan/ketepatan guru; (c) inisitif dalam bekerja; (d) kemampuan kerja, dan (e) komunikasi.

* 1. Kualitas kerja. Indikator kualitas kerja guru terdiri dari menguasai bahan pembelajaran, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas.
  2. Kecepatan/ketepatan kerja. Indikator kecepatan/ketepatan kerja guru berhubungan dengan penggunaan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, merencanakan program pembelajaran.
  3. Inisiatif dalam kerja. Indikator Inisiatif dalam kerja guru terdiri dari memimpin kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, melakukan penilaian hasil belajar siswa.
  4. Kemampuan kerja, Indikator Kemampuan kerja guru meliputi penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran, memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penuh.
  5. Komunikasi. Indikator komunikasi dalam hal ini dapat memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Depdiknas (2008:22) Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu:

* 1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur/komponen yang ada dalam silabus terdiri dari:

1. Identias Silabus;
2. Standar Kompetensi (SK);
3. Kompetensi Dasar (KD);
4. Materi Pelajaran;
5. Kegiatan Pembelajaran;
6. Indikator;
7. Alokasi Waktu;
8. Sumber Pembelajaran.

Program pembelajaran jangka waktu singkat sering dikenal dengan istilah RPP, yang merupakan pembelajaran lebih rinci dan spesifik dari silabus, ditandai oleh adanya komponen-komponen:

1. Identitas RPP;
2. Standar Kompetensi (SK);
3. Kompetensi Dasar (KD);
4. Indikator;
5. Tujuan Pembelajaran;
6. Materi Pembelajaran;
7. Metode Pembelajaran;
8. Langkah-Langkah Kegiatan;
9. Sumber Pembelajaran;
10. Penilaian.
    1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran adalah sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari. Sementara itu, E. Mulyasa (2007:26) mengartikan dan memaknai kompetensi sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

## B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah yang sebelumnya, unsur yang relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan media gambar seri.

1. Penelitian Lestari Tahun 2014 dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa Melalui Media Gambar Seri di Kelas III SD Negeri 3 Suren Tahun 2013/2014” (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini membahas tentang penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Suren kecamatan kutoharjo, kebupaten purworejo tahun ajaran 2013/2014. Sebelum diadakan tindakan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 60,12 dan hanya 6 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas. Pada tindakan siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 68,07 dan 11 orang siswa memperoleh nilai tuntas, sedangkan 15 orang lainnya masih memperoleh nilai belum tuntas. Pada tindakan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat lagi 77,11. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pembelajaran menulis karangan dengan menerapkan media gambar seri.
2. Penelitian Endang Susilowati Tahun 2021 dengan judul: “Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Menulis Paragraf Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas Iii Sdn 4 Kradenan Grobogan”. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis paragraf bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri bagi siswa kelas III SDN 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas III sejumlah 13 orang. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing dua kali pertemuan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan keterampilan menulis paragraf bagi siswa kelas III mengalami peningkatan dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tes tertulis keterampilan menulis paragraf yang menunjukan adanya peningkatan rata-rata nilai keterampilan menulis paragraf bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar seri yang sebesar 57,23 pada kondisi awal meningkat menjadi 64,92 pada siklus I dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,92%. Demikian pula ketuntasan mengalami peningkatan dari kondisi awal sebanyak 1 siswa atau 7,69% pada siklus I menjadi sebanyak 5 siswa atau 38,46% dan pada siklus II menjadi sebanyak 11 siswa atau 84,61% dan nilai yang dicapai telah melebihi batas nilai tuntas yaitu nilai rata-rata di atas 72 (KKM).
3. Penelitian oleh Hasmira Tahun 2018 dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri”. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas IV SD Islam Datok Sulaiman Kota palopo. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didesain melalui dua siklus. Subjek penelitian, siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Datok Sulaiman kelas IV yang jumlahnya 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Data penelitian yang diperoleh dinalisis dengan menggunakan rumus statistik deskriptif (persentasi) untuk mengungkapkan secara deskriptif hasil penelitian. Selanjutnya, untuk membahas dan menjelaskan hasil penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif maka digunakan teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa pada tahap prasiklus, dengan nilai rata-rata keterampilan mengarang siswa adalah 54,37 dengan ketuntasan belajar klasikal 20%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Media gambar seri, pada siklus I maka nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana siswa adalah 56,25 dengan ketuntasan belajar klasikal 50%. Selanjutnya, pada siklus IIdengan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana adalah 76,45 dengan ketuntasan belajar klasikal 66%. Dengan demikian, keterampilan menulis karangan sederhana di kelas IV SD Islam Datok Sulaiman Palopo dengan menerapakan media gambar seri yang dilakukan mulai dari siklus pertama sampai ke-2 menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi, media gambar seri perlu dijadikan referensi oleh guru dalam kegiatan.

## C. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar merupakan salah satu segi yang perlu diperhatikan karena banyak sekali kegiatan yang terjadi di dalamnya. Satu di antaranya adalah penyampaian materi pembelajaran dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Penyampaian materi hanya dengan metode ceramah akan membuat siswa merasa jenuh dan sulit dalam menerima materi pembelajaran terutama pada pelajaran menulis cerita. Karena tingkat berfikir anak yang masih kurang. Pada saat kondisi awal guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih konvensional yakni pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Dari keterampilan menulis cerita siswa rendah.

Kemudian guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia guru mengguakan media gambar seri membuat karangan cerita. Setelah guru menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan cerita, oleh sebab itu penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah dimengerti oleh siswa apabila disertai penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Melalui penerapan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita bagi siswa kelas v sekolah dasar negeri sayangan, laweyan, surakarta tahun ajaran 2021/2022.

Hal ini berkaitan dengan kondisi fisik siswa Sekolah Dasar yang senang bermain, dan melihat sesuatu yang menarik. Dengan melihat gambar disusun secara berseri siswa akan tertarik dan akan mempunyai gambaran tentang tema karangan sehingga akan dapat meningkatkan kemampuannya secara nyata dalam wujud karangan cerita.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar:

**Tabel 1. Bagan Kerangka Berfikir Penelitian**

Kondisi Awal

Keterampilan menulis karangan cerita siswa rendah

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional yakni pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru menggunakan media gambar seri dalam menulis cerita

Tindakan

Melalui penerapan media gambar seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan, Laweyan, Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022

Kondisi Akhir

## D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas dapat diajukan hipotesis penelitian tindakan kelas ini yaitu Penerapan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan, Laweyan, Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

# 

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sayangan, Laweyan. Tempat tersebut di pilih dengan beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

* 1. Terdapat permasalahannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu guru masih mengajar menggunakan metode konvensional dan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Penulis melakukan penelitian dengan maksud untuk memecahkan masalah tersebut dan meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik.
  2. Tempat lokasi mudah di jangkau oleh peneliti.
  3. Waktu, biaya dan keberadaan sampel memudahkan peneliti untuk memperoleh data.

### Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 9 bulan yaitu pada bulan November 2021 sampai bulan Juli 2022 untuk mencari informasi, penyusunan proposal penelitian, penyiapan RPP dan Instrumen, Pelaksanaan siklus I dan II, analisis data, penyusunan laporan dan ujian skripsi.

**Tabel 2. Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan penelitian ( Tahun 2021-2022) | | | | | | | | |
| Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Jul |
| 1 | Pengajuan judul dan penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengurusan izin penelitin dan uji coba instrument |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengolahan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penyusunan laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

## B. Metode Penelitian

### 1. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut Sarwiji (2008:15), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara kebersamaan. Tindakan kelas tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang di lakukan oleh siswa.

### 2. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Sarwiji Suwandi. Langkah-langkah pelaksaan penelitian tindakan kelas menurut Sarwiji Suwandi (2008:34) ada 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (reflecting).

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan, Surakarta. Siswa kelas V berjumlah 24 orang dan guru kelasnya 1 orang. Siswa kelas V terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian sebagai subjek penelitian yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpualan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi pengamatan, kajian dokumen, dan tes yang masing-masing secara singkat di uraikan sebagai berikut:

* 1. **Pengamatan (observasi)**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini bertujuan untuk meneliti dan mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan sederhana yang dilakukan guru didalam kelas, mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.

**Tabel 3. Rubik Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kriteria Penelitian** |
| 1 | Sangat Kurang |
| 2 | Kurang |
| 3 | Baik |
| 4 | Sangat Baik |

(Ngalimun Purwantoro 2002:103)

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan pada observasi dengan rumus:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Rata-Rata= | Jumlah skor | X 100 |
| Skor maksimal |

Adapun Lembar Tabel Observasi Kinerja Peneliti Sebagai Berikut:

**Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kinerja Peneliti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Jumlah Butir** |
| 1 | PRA PEMBELAJARAN | 2 |
| 2 | MEMBUKA PELAJARAN | 2 |
| 3 | KEGIATAN INTI |  |
|  | Penguasaan Materi | 4 |
| Pendekatan/strategi pembelajaran | 6 |
| Pemanfaat sumber belajar/media pembelajaran | 4 |
| Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | 4 |
| Penilaian proses dan hasil | 2 |
| Penggunaan bahasa | 2 |
| 4 | PENUTUP | 2 |

**Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Menulis**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Skor** |
| 1 | Isi/subtansi karangan |  |
| 2 | Bentuk karangan |  |
| 3 | Tata bahasa |  |
| 4 | Gaya bahasa |  |
| 5 | Penerapan ejaan dan tanda baca |  |

* 1. **Kajian Dokumen**

Kajian juga dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip data yang ada seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

* 1. **Tes**

Tes menulis cerita diberikan pada awal kegiatan penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam menulis karangan sederhana. Tes juga diberikan pada setiap akhir pertemuan dan setiap akhir siklus. Tes tersebut disusun dan dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil menulis karangan sederhana pada siswa, dengan kata lain, tes disusun dan dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan. Jadi, pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang di peroleh siswa setelah dilaksanakan tindakan penelitian.

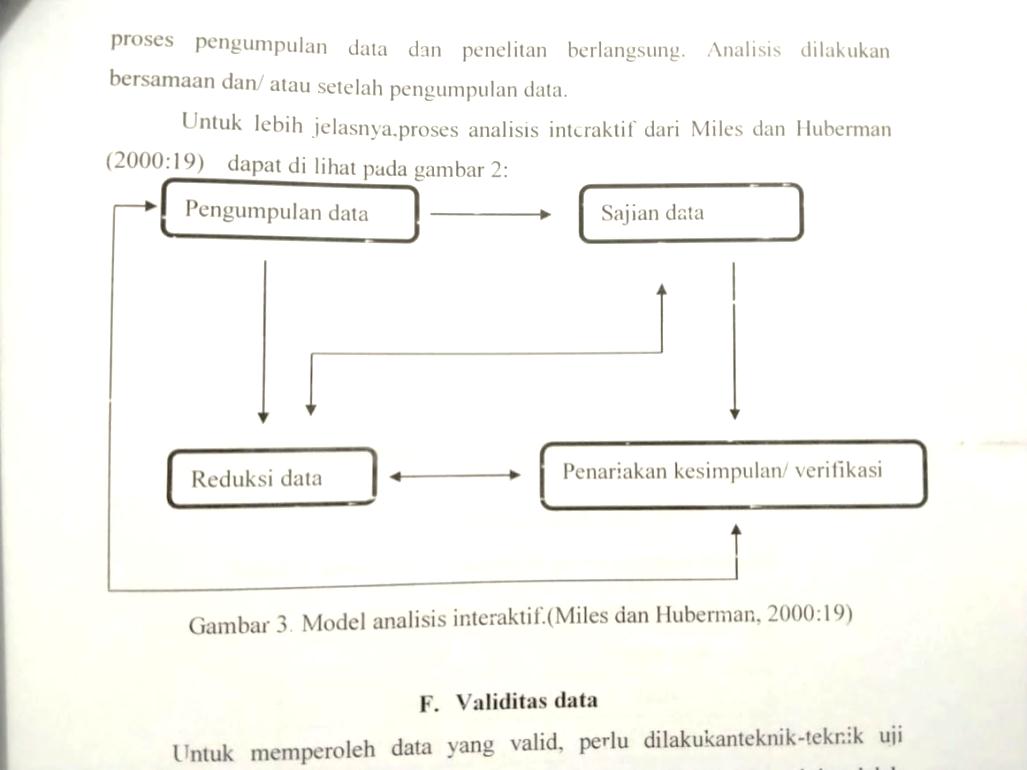
**Tabel 6. Kisi-Kisi Evaluasi Menulis Cerita**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek | Menulis Cerita | Skor |
| *Content* | Memiliki ide, memiliki pengalaman, fakta, atau informasi-informasi yang diperoleh melalui bacaan | 20 |
| *Form* | Menceritakan gambar 1,2,3 dan 4 secara berutut | 20 |
| *Grammar* | Menggunakan aturan-aturan bahasa yang berlaku, menggabungkan kata atau morfem, penyusunan kalimat, serta aturan-aturan atau tata cara penulisan | 20 |
| *Style* | Pilihan kata keterkaitannya dengan tujuan, bentuk tulisan, keterkaitannya dengan membaca | 20 |
| *Mechanics* | Menggunakan ejaan yang berlaku, penggunaan ejaan yang tidak mengikuti aturan-aturan kebahasaan, tulisan menjadi komunikatif, menghasilkan karangan yang runtut dan padu | 20 |
| Jumlah | | 100 |

## E. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisi model interaktif (Miles dan Huberman, 2000), yang terdiri atas tiga komponen yaitu; reduktif data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verivikasi. Aktifitas ketiga komponen tersebut dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai siklus. Dalam model ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen tersebut selama proses pengumpulan data dan penelitian berlangsung. Analisis dilakukan bersamaan dan atau setelah pengumpulan data.

Untuk lebih jelasnya, proses analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2000:19) dapat dilihat pada gambar dibawah:



**Gambar 1. Model Analisis Interaktif (Miles dan Huberman, 2000:19)**

## F. Validitas Data

Untuk memperoleh data yang valid, perlu dilakukan teknik-teknik uji validitas. Uji validitas data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran-kebenaran data yang diperoleh dari suatu informan dengan informan yang lain. Teknik ini dapat membandingkan dan mengecek kembali derajad kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktudan alat yang berbeda, misalnya data tentang kesulitan-kesulitan guru kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan, Surakarta.

## G. Indikator Keberhasilan

Adapun penelitian menentukan indikator keberhasilan untuk menentukan apakah siklus akan dilanjut atau dihentikan. Indikator keberhasilan tersebut adalah:

* + 1. Analisis Keterampilan menulis siswa dikelompokkan menjadi beberapa kategori, indikator yang teliti anatara lain kerapian tulisan, kosakata, ejaan, tanda baca, huruf kapital, bentuk tulisan dan pengetahuan dan dikatakan tuntas apabila individu mendapat nilai minimal 75 (baik). Berikut indikator dan bobot dalam observasi keterampilan menulis siswa.

**Tabel 7. Rubik Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kriteria Penilaian** |
| 1 | Sangat Kurang |
| 2 | Kurang |
| 3 | Baik |
| 4 | Sangat Baik |

(Ngalimun Purwantoro 2002:103)

**Tabel 8. Interprestasi Kriteria Keterampilan Menulis**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Skor** | **Keterangan** |
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 65-74 | Cukup |
| 51-64 | Kurang |
| ≤50 | Sangat Kurang |

(Sumber: Suhaya:2012, cara menghitung nilai keterampilan menulis)

Indikator keberhasilan dalam keterampilan menulis cerita ini dengan mengikuti pendapat ngelimun purwantoro diatas bahwa ejaan, kosa kata, tanda baca, huruf kapital, kerapian tulisan sudah memenuhi kriteria yang baik atau mendapat nilai 85.

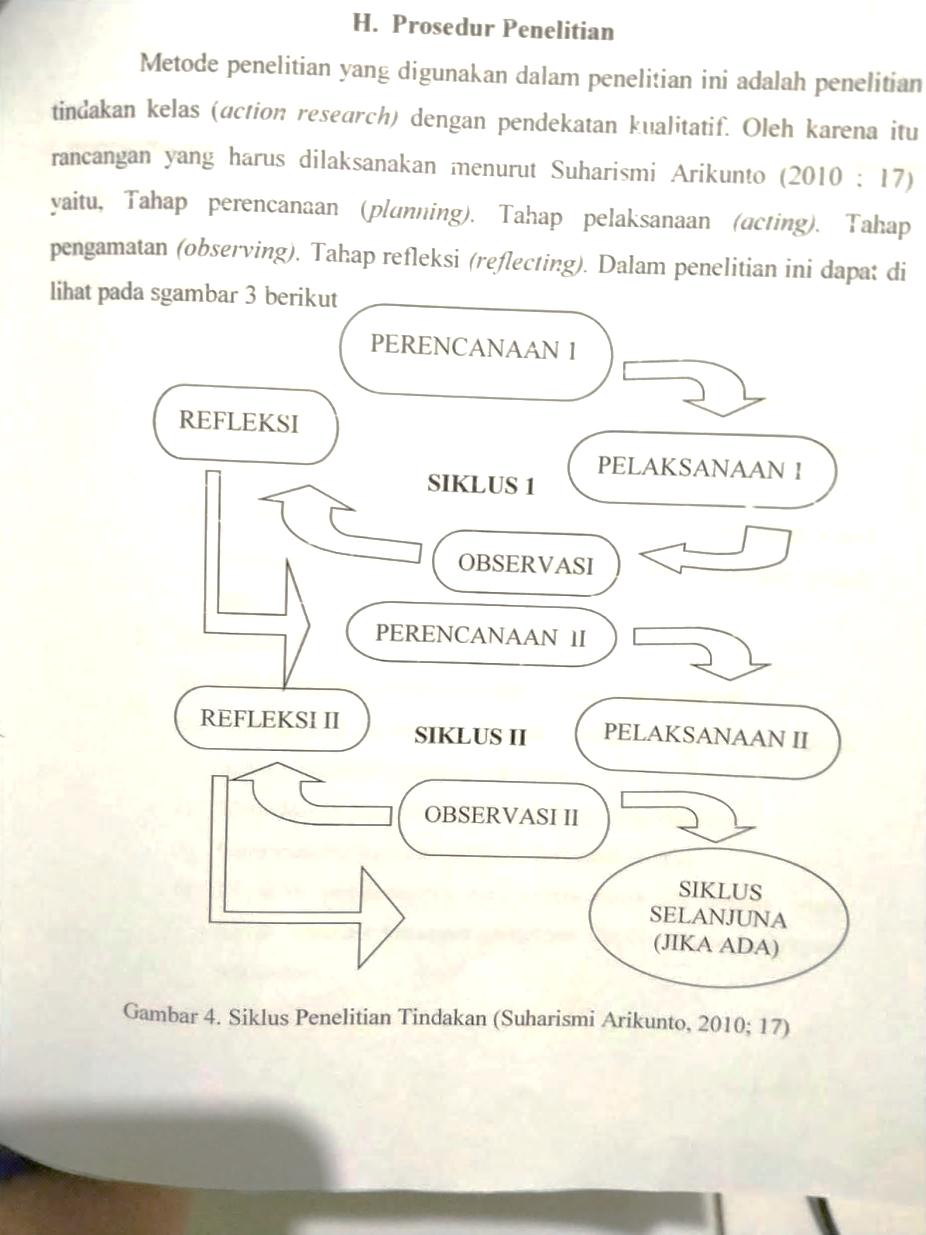
* + 1. Indikator keberhasilan keterampilan kinerja peneliti telah menunjukkan skor 4,00 yaitu baik. Kemudian untuk mengelompokkan lembar observasi kinerja peneliti dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut kategori kriteria peningkatan kinerja peneliti:

**Tabel 9. Interprestasi Kriteria Peningkatan Kinerja Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Skor** | **Kriteria** |
| 3,01-4,00 | Sangat BAIK |
| 2,01-3,00 | Baik |
| 1,01-2,00 | Kurang |
| 0,01-1,00 | Sangat Kurang |

## H. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pendekatan kualiatif. Oleh karena itu rancangan yang harus dilaksanakan menurut Suharismi Arikunto (2010:17) yaitu Tahap perencanaan (*planning*), Tahap pelaksanaan (acting), Tahap pengamatan (*observing*), Tahap refleksi (*reflecting*)*.* Dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



**Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan (Suharsimi Arikunto, 2010:17)**

Keterampilan dari gambar di atas sebagai berikut:

### Pra Siklus

1. **Tahap perencanaan**
2. Menurut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) Menulis cerita berdasarkan gambar seri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
3. Menyiapkan media gambar seri.
4. Membuat lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar.
5. Membuat alat evaluasi bagi siswa.
6. **Tahap pelaksanaan tindakan**
   1. Pertemuan 1
7. Melaksanakan tindakan dengan metode konvensional
8. Memberikan apersepsi
9. Menjelaskan materi tentang menulis cerita
10. Membuat cerita sesuai dengan gambar yang di buku
11. Di akhir pembelajaran guru memberikan PR kepada siswa untuk menulis cerita susai dengan kehidupan sehari-hari
12. **Tahap Observasi**

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti yang mengamati guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis cerita menggunakan metode konvensional. Hal ini agar mengetahui apakah diantara siswa yang masih belum paham materi dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

1. **Tahap Refleksi**

Pada tahap ini peneliti mencoba mamahami kembali hasil pengamatan terhadap siswa, jika dalam pembelajaran pra siklus masih ditemukan siswa yang kesulitan memahami pelajaran tentang menulis cerita dan mendapatkan hasil yang kurang maksimal maka perlu diadakannya perbaikan model pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran langsung pada siklus 1.

### Siklus 1

1. **Tahap perendanaan**
2. Menurut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) Menulis cerita berdasarkan gambar seri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
3. Menyiapkan media gambar seri.
4. Membuat lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar.
5. Membuat alat evaluasi bagi siswa.
6. **Tahap pelaksanaan tindakan**
7. Melaksanakan tindakan dengan model pembelajaran langsung
8. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar kepada siswa
9. Siswa dituntun untuk mendiskusikan tugas gambar seri dengan guru
10. Perwakilan dari siswa melaporkan hasil kerjanya
11. Masing-masing siswa membuat kalimat utama dari tiap gambar yang telah di urutkan
12. Siswa mengembangkan kalimat utama menjadi paragraf
13. Siswa menyusun paragraf-paragraf menjadi cerita
14. Siswa mengerjakan lembar kerja
15. Pembahasan lembar kerja
16. **Tahap observasi**
17. Melakukan pengamatan kemampuan siswa sebelum menggunakan media gambar seri
18. Melakukan observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan materi menulis karangan sederhana dengan media gambar seri
19. Melakukan pengamatan kemampuan siswa setelah menggunakan media gambar seri
20. **Tahap refleksi**

Refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran dan telah melaksanakan tindakan dan observasi. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai, maka dilaksanakan pada siklus berikutnya.

### Siklus II

**a. Tahap perencanaan**

1. Menurut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) Menulis cerita berdasarkan gambar seri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
2. Mengidentifikasi permasalahan pada siklus I dan mencari solusi pemecahan masalah tersebut
3. Menyiapkan media gambar seri yang berwarna dari gambar seri siklus I
4. Membuat lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar
5. Membuat alat evaluasi bagi siswa

**b. Tahap pelaksanaan tindakan**

1. Melaksanakan tindakan kelas dengan model pembelajaran langsung
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi
3. Siswa mendiskusikan tugas menentukan kalimat utama untuk tiap-tiap gambar seri
4. Masing-masing siswa mengembangkan kalimat utama dengan beberapa kalimat penjelas sehingga menjadi paragraf
5. Siswa menyusun paragraf-paragraf menjadi cerita
6. Siswa melaporkan hasil kerja
7. Siswa mengerjakan lembar kerja
8. Pembahasan lembar kerja
9. Guru memberikan post test dan umpan balik

**c. Tahap observasi**

1. Melakukan observasi atau pengamatan kembali selama proses pembelajaran berlangsung dengan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri
2. Melakukan pengamatan kemampuan siswa setelah menggunakan media gambar seri

**d. Tahap refleksi**

refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran dan telah melaksanakan tindakan dan observasi. Apabila hasil yang diharapkan telah tercapai, maka siklus dihentikan. Apabila hasil siklus ini telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa SD Negeri Sayangan, Laweyan dan hasilnya sesuai dengan harapan guru, maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

* + - 1. **Deskripsi Lokasi dan Objek Penelitian**

1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini peneliti laksanakan di SD Negeri Sayangan yang berlokasi di kampung Sayangan Rt 01 Rw 03, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. SD Negeri Sayangan berdiri pada tahun 1981 dan mulai dioperasionalkan pada tahun 1984. SD Negeri Sayangan sendiri mendapatkan akreditasi B. Bentuk bangunan SD Negeri Sayangan adalah persegi panjang dengan luas 2.310 m² yang memiliki lapangan cukup luas ditengah dan disekitar lapangan terdapat bangunan-bangunan seperti 6 ruang kelas, perpustakaan, kantin, uks, ruang guru, ruang kepala sekolah serta 3 kamar mandi. Secara keseluruhan SD Negeri Sayangan memiliki 145 siswa, yang terdiri dari kelas 1 berjumlah 21 siswa, kelas 2 berjumlah 10 siswa, kelas 3 berjumlah 24 siswa, kelas 4 berjumlah 31 siswa, kelas 5 berjumlah 24 siswa, dan kelas 6 berjumlah 35 siswa. Bangunan SD Negeri Sayangan tertata dengan baik sehingga masih layak dan dapat digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

1. **Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pada saat peneliti menyampaikan tujuan penelitian siswa merespon dengan negatif dikarenakan siswa tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa cenderung berfikir bahwa pelajaran Bahasa Indonesia materi mengarang adalah suatu hal yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri Sayangan dengan mengajar Bahasa Indonesia menulis cerita dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas menulis cerita dengan menerapkan pembelajaran langsung. peneliti berharap siswa dapat tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis cerita sesuai dengan kreatifitas, imajinasi dan wawasan siswa.

* + - 1. **Deskripsi Data Penelitian**

1. **Tindakan Pra Siklus**

Pra siklus peneliti laksanakan sebagai dasar dari data awal sebelum melaksanakan tindakan penelitian. Peneliti melaksanakan pra siklus dengan 1x pertemuan dengan materi keterampilan menulis cerita yang peneliti laksanakan pada hari Senin, 7 Maret 2022.

Adapun kegiatan belajar mengajar yang peneliti laksanakan pada pra siklus sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**
2. Menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta indikator.
3. Menyiapkan sumber dan materi tentang mengarang cerita.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Menyiapkan lembar observasi kinerja peneliti.
6. Menyiapkan lembar observasi keterampilan menulis.
7. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
8. Menyiapkan ruang belajar yang akan digunakan peneliti dan siswa dalam melaksanakan penelitian, disini peneliti menggunakan ruang kelas 5.
9. Menyiapkan buku paket Tematik.
10. **Tahap Pelaksanakan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Maret 2022.

* 1. Pendahuluan
     + 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
       2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
       3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa.
       4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
       5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
       6. Guru menjelaskan tentang pentingnya pembiasaan membaca yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.
  2. Kegiatan Inti

1. **Proses KBM**
2. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa teks fiksi “Semut dan Beruang”.
3. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
4. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)
5. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan.
6. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu.
7. Selesai mengerjakan, hasil pekerjaan dikoreksi bersama-sama.
8. Siswa membacakan hasil kerjanya.
   1. Penutup
9. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:

* Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***.
4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.
6. **Tahap Pengamatan dan Observasi**

Berdasarkan observasi dan hasil yang peneliti dapatkan, terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temui pada siswa di kegiatan pra siklus, antara lain:

1. Siswa kurang menguasai materi yang peneliti sampaikan
2. Siswa kurang aktiv dalam sesi tanya jawab
3. Siswa kurang fokus dalam melaksanakan pembelajaran
4. Antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang, selain karena faktor siswa tidak begitu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia materi mengarang siswa juga bosan karena peneliti hanya ceramah.

Permasalahan-permasalahan ini disebabkan karena dalam mengajar peneliti belum menggunakan media yang tepat, sehingga siswa kurang aktif dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil kinerja guru selama pra siklus, terlampir pada lampiran 10 halaman 86. Berikut peneliti rekap hasil observasi kinerja peneliti yang ditunjukan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10. Rekap Hasil Observasi Kinerja Guru Saat Proses Belajar Mengajar Pada Pra Siklus**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Skor |
| 1 | PRA PEMBELAJARAN | 4 |
| 2 | MEMBUKA PEMBELAJARAN | 4 |
| 3 | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN |  |
|  | Penguasaan Meteri | 8 |
|  | Pendekatan/strategi pembelajaran | 12 |
|  | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | 8 |
|  | Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | 8 |
|  | Penilaian proses dan hasil | 4 |
|  | Penggunaan bahasa | 4 |
| 4 | PENUTUP | 4 |
| **Jumlah** | | **56** |
| **Rata-rata** | | **2,00** |
| **Kategori** | | **Kurang** |

**Tabel 11. Kategori Penilaian Kinerja Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Skor | Kriteria |
| 3,01-4,00 | Sangat Baik |
| 2,01-3,00 | Baik |
| 1,01-2,00 | Kurang |
| 0,01-1,00 | Sangat Kurang |

Berdasarkan hasil dari tabel diatas terkait dengan kinerja peneliti menunjukkan hasil sebesar 2,00 dan termasuk dalam golongan kriteria kurang. Sehingga mempengaruhi keterampilan menulis cerita. Berikut ini adalah rekap hasil keterampilan siswa, pada kegiatan pra siklus:

**Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Nilai** | **Jumlah Siswa** | **Keterangan** |
| 1 | 85-100 | - | Tuntas |
| 2 | 75-84 | - | Tuntas |
| 3 | 65-74 | 1 | Belum Tuntas |
| 4 | 51-64 | 7 | Belum Tuntas |
| 5 | ≤ 50 | 16 | Belum Tuntas |
| Jumlah Siswa | | 24 | |

**Tabel 13. Hasil Observasi Keterampilan Menulis Cerita per Aspek pada Prasiklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Perolehan Skor per Aspek** | **Kriteria** |
| 1 | Isi/Subtansi | 51,87 | Belum Tuntas |
| 2 | Bentuk Karangan | 50,41 | Belum Tuntas |
| 3. | Tata Bahasa | 49,58 | Belum Tuntas |
| 4 | Gaya | 46,66 | Belum Tuntas |
| 5 | Ejaan/tanda baca | 37,08 | Belum Tuntas |

Data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis cerita masih tergolong rendah atau dapat dikatakan belum memenuhi kriteria penilaian dalam aspek yang diamati yaitu Isi/Subtansi Karangan 51,87, Bentuk karangan 50,41, Tata bahasa 49,58, Gaya 46,66, serta Ejaan/Tanda baca dan tanda baca 37,08. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor yang masih rendah dibawah indikator keberhasilan yang ditentukan.

1. **Refleksi**

Data hasil pada observasi dapat peneliti simpulkan setelah melaksanakan prasiklus kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan belum optimal yang ditunjukkan pada banyaknya siswa yang dalam menulis cerita masih belum sesuai dengan perintah dan masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria yang diinginkan sesuai dengan aspek penilaian menulis cerita yakni: Isi/subtansi karangan, Bentuk karangan, Tata bahasa, Gaya, Penerapan ejaan/tanda baca.

Pada hasil keterampilan menulis cerita pada pra siklus menujukkan bahwa Isi/subtansi menunjukkan hasil 51,87 pada kategori Belum Tuntas, Bentuk Karangan 50,41 pada kategori Belum Tuntas, Tata Bahasa 49,58 pada kategori Belum Tuntas. Gaya 46,66 pada kategori Belum Tuntas, Ejaan/Tanda baca 37,08 dengan kategori Belum Tuntas. Dikarenakan kelima aspek tersebut termasuk dalam kategori belum tuntas dengan presentase 75% dari presentase minimal ketuntasan 80% maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya dengan guru memberikan materi menulis cerita dan dibantu dengan media gambar seri.

Dari tabel tentang kinerja guru dapat dilihat bahwa hasil kinerja guru menunjukkan hasil 2,00 yang mana kinerja tersebut termasuk kategori kurang, maka diperlukan ada perbaikan pada siklus berikutnya.

1. **Tindakan Siklus 1**

Tindakan siklus 1 dilaksanakan selama 2x pertemuan (4x35 menit) dan tiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dalam melaksanakan siklus 1 ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Kegiatan perencanaan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Maret 2022. Perencanaan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas V untuk mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan solusi pemasalahan yakni dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Adapun rencana penelitian tindakan kelas pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta indikator.
2. Menyiapkan sumber dan materi tentang mengarang cerita.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Menyiapkan lembar observasi kinerja peneliti.
5. Menyiapkan lembar observasi keterampilan menulis.
6. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
7. Menyiapkan ruang belajar yang akan digunakan peneliti dan siswa dalam melaksanakan penelitian, disini peneliti menggunakan ruang kelas 5.
8. Menyiapkan buku paket Tematik.
9. Menyiapkan lembar tugas siswa.
10. **Tahap Tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan, dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun setiap pertemuan.

1. Pertemuan 1

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada hari senin, 21 Maret 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

1. Pendahuluan

* Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
* Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
* Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa.
* Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
* Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
* Guru menjelaskan tentang pentingnya pembiasaan membaca yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

1. Kegiatan Inti

* Siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa teks fiksi “Semut dan Beruang”.
* Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
* Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)
* Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan.
* Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu.
* Selesai mengerjakan, siswa membacakan hasil kerjanya.
* Lembar pekerjaan dikumpulkan untuk dikoreksi

1. Kegiatan Penutup

* Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
* Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
* Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
* Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
* Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.
* Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
* Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

1. Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Maret 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

1. Pendahuluan

* Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
* Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
* Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa.
* Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
* Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
* Guru menjelaskan tentang pentingnya pembiasaan membaca yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

1. Kegiatan Inti

* Guru bertanya kepada siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya.
* Guru memberikan materi tentang menulis cerita karangan agar siswa lebih memahami materi
* Guru memberikan contoh penggunaan ejaan dan huruf kapital dalam menulis cerita.
* Siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa teks fiksi “Semut dan Beruang”.
* Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
* Siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)
* Selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan kembali cerita pada bacaan “Semut dan Beruang” yang telah dibahas sebelumnya menggunakan kata-kata sendiri. Kegiatan ini berguna untuk melatih kemandirian dan kreatifitas siswa.
* Siswa mengerjakan pada lembar kerja yang telah dibagikan guru secara individu.
* Selesai mengerjakan, siswa membacakan hasil kerjanya.
* Lembar pekerjaan dikumpulkan untuk dikoreksi.

1. Kegiatan Penutup

* Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
* Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
* Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
* Mengapa siswa kesulitan dalam menentukan tanda baca dan huruf kapital?
* Kendala apa yang dialami siswa sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bentuk tulisan cerita?
* Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
* Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
* Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
* Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

1. **Tahap Pengamatan atau Observasi**

Pada tahap observasi ini dilaksanakan penelitian pada saat pembelajaran berlangsung. Pada obervasi ini dilaksanakan oleh peneliti serta guru kelas V, guru kelas mengobservasi kinerja peneliti pada saat penelitian. Sedangkan observasi keterampilan menulis siswa dilaksanakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran mengarang. Hasil dari setiap pengamatan atau observasi ini selanjutnya berguna sebagai dasar dalam tahap refleksi siklus 1.

1. Observasi Peneliti

Obervasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran langsung pada siklus 1. Pada tahap ini pengamatan dilakukan oleh guru kelas V yang memberikan penilaian seluruh kinerja peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 14. Hasil Observasi Kinerja Guru Saat Proses Belajar Mengajar Pada Siklus 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Variabel | Skor |
| 1 | PRA PEMBELAJARAN | 6 |
| 2 | MEMBUKA PEMBELAJARAN | 6 |
| 3 | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN |  |
|  | Penguasaan Meteri | 11 |
|  | Pendekatan/strategi pembelajaran | 15 |
|  | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | 11 |
|  | Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | 10 |
|  | Penilaian proses dan hasil | 6 |
|  | Penggunaan bahasa | 6 |
| 4 | PENUTUP | 6 |
| **Jumlah** | | **84** |
| **Rata-rata** | | **3,00** |
| **Kategori** | | **Baik** |

**Tabel 15. Kategori Penilaian Kinerja Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Skor | Kriteria |
| 3,01-4,00 | Sangat Baik |
| 2,01-3,00 | Baik |
| 1,01-2,00 | Kurang |
| 0,01-1,00 | Sangat Kurang |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran langsung dari pra siklus sampai dengan siklus 1 mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah nilai rata-rata pengamatan yang dilaksanakan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran langsung. Dibanding dengan skor sebelumnya pada saat melaksanakan pra siklus, peneliti mendapatkan skor 2,00 yang mana termasuk dalam kategori kurang dan peningkatan skor terlihat pada saat siklus 1 yaitu 3,00 yang mana tergolong dalam kategori baik.

1. Observasi Kegiatan Siswa

Adapun hasil dari observasi keterampilan menulis siswa (lampiran 23 hal 117) pada siklus 1 dengan menggunakan model pembelajaran langsung tentang menulis cerita dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Rekapiulasi Hasil Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Nilai** | **Frekuensi** | | **Keterangan** |
| **P.1** | **P.2** |  |
| 1 | 85-100 | 1 | 3 | Tuntas |
| 2 | 75-84 | 12 | 14 | Tuntas |
| 3 | 65-74 | 6 | 7 | Belum Tuntas |
| 4 | 51-64 | 5 | - | Belum Tuntas |
| 5 | ≤ 50 | - | - | Belum Tuntas |
| Jumlah | | 24 | 24 |  |

**Tabel 17. Hasil Observasi Keterampilan Menulis Cerita per Aspek pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Perolehan Skor per Aspek** | | **Kategori** |
| 1 | Isi/Subtansi | 80,41 | 88,95 | Tuntas |
| 2 | Bentuk Karangan | 76,45 | 80 | Tuntas |
| 3. | Tata Bahasa | 73,54 | 79,16 | Tuntas |
| 4 | Gaya | 69,16 | 75,20 | Tuntas |
| 5 | Ejaan/Tanda baca | 65,83 | 71,25 | Belum Tuntas |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, keterampilan menulis cerita siswa menunjukkan bahwa aspek Isi/subtansi memperoleh 80,41 pada kategori Tuntas, Bentuk Karangan memperoleh 76,45 pada kategori Tuntas, Tata bahasa memperoleh 73,54 pada kategori Belum Tuntas, Gaya memperoleh 69,16 pada kategori Belum Tuntas, Penerapan Ejaan/Tanda baca memperoleh 65,83 pada kategori Belum Tuntas. Hal ini yang menjadi perbaikan dipertemuan selanjutnya.

Apabila digambarkan dalam diagram, maka presentase skor keterampilan menulis cerita pada Prasiklus dan Siklus 1 seperti dibawah ini:

**Gambar 3. Peningkatan keterampilan menuli karangan siswa Prasiklus dan Siklus I**

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan dari Prasiklus ke Siklus I. Skor keterampilan menulis siswa pada Isi/subtansi Prasiklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 80,41 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, Bentuk karangan Prasiklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 76,45 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan pada Ejaan/Tanda baca Prasiklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25. Walaupun terdapat peningkatan namun terdapat satu aspek yang masih belum termasuk dalam kategori ketuntasan yaitu Ejaan/Tanda baca. Sehingga peneliti akan lebih fokus dalam mengajarkan Ejaan/Tanda Baca pada siklus 2.

1. **Refleksi**

Data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi dikumpulkan lalu akan dianalisis. Berdasarkan dengan hasil pengamatan siklus 1 pertemuan ke 1 dan 2 yang dilaksanakan selama proses tindakan peneliti melaksanakan refleksi. Refleksi peneliti laksanakan pada saat akhir siklus 1. Dalam kegiatan refleksi ini peneliti gunakan untuk mengetahui kekurangan serta kendala yang dialami peneliti dalam menggunakan media gambar seri pada keterampilan menulis cerita, ada beberapa kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran yakni:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis cerita yang diberikan peneliti di kelas. Masih terdapat sejumlah siswa yang belum memahami tentang menulis sebuah cerita.
2. Hasil observasi kinerja peneliti sudah mengalami peningkatan dimana mendapatkan skor 3,00 tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.
3. Hasil evaluasi, berdasarkan hasil keterampilan menulis cerita, walaupun terdapat beberapa siswa yang belum mencapai dalam kriteria ketuntasan penilian menulis cerita, namun dapat dilihat bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari Prasiklus ke Siklus I. Skor keterampilan menulis siswa pada Isi/subtansi Prasiklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 80,41 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, Bentuk karangan Prasiklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 76,45 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan pada Ejaan/Tanda baca Prasiklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat 1 aspek yang belum tuntas yaitu aspek Ejaan/tanda baca dengan nilai rata-rata 71,25 dengan kategori tidak tuntas, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.
4. Media pembelajaran yang peneliti gunakan belum optimal, hal ini disebabkan informasi yang belum jelas dari peneliti dan media yang digunakan belum sepenuhnya bisa digunakan dengan baik. (peneliti menggunakan lembar kerja gambar seri berupa fotocopy)

Berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I, maka peneliti melakukan upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Upaya perbaikan tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti perlu memberikan motivasi lebih terhadap siswa agar siswa dapat termotivasi dan bersemangat dalam melakasanakan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
2. Peneliti lebih memancing siswa untuk aktif bertanya dan menjawab ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Contoh yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan pertanyaan tentang pembelajaran menulis cerita.
3. Kinerja peneliti harus ditingkatkan lagi dalam penyampaian materi, supaya siswa dalam mendengarkan penjelasan peneliti dapat memahami materi yang diajarkan.
4. Peneliti dalam menutup pelajaran harus melakukan tindakan berupa ajakan atau mengingat kembali pelajaran yang disampaikan, agar siswa lebih mendalami materi pelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Penggunaan model pembelajaran lebih optimal yaitu dengan meminta siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran.
6. Peneliti dapat membaca ulang materi yang akan diajarkan sehingga peneliti dapat lebih memahami serta menguasai pembelajaran serta bahan ajar yang akan digunakan peneliti.
7. **Tindakan Siklus II**

Tindakan Siklus II dilaksanakan pada 1 kali pertemuan (2x35 menit) dan tiap pertemuan terdiri dari 1 jam pelajaran (2x35 menit). Pada Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022. Pembelajaran pada Siklus II ini menggunakan pembelajaran langsung adapun tahapan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil dari refleksi pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I, diketahui hasil pembelajaran menggunakan media gambar seri yang dilaksanakan pada siklus I sudah menunjukkan adanya suatu peningkatan. Hal ini ditunjukkan hasil keterampilan menulis siswa pada siklus 1 Skor keterampilan menulis siswa pada Isi/subtansi Prasiklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 80,41 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, Bentuk karangan Prasiklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 76,45 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan pada Ejaan/Tanda baca Prasiklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83 dan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25. Meskipun demikian keterampilan menulis cerita siswa belum mencapai target 80%, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Kegiatan perencanaan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yakni pada hari senin 28 Maret 2022. Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran menulis cerita siswa menggunakan media gambar seri sebagai upaya untuk mengatasi berbagai kekurangan yang ada adalah:

* 1. Peneliti dalam menyampaikan materi serta informasi pembelajaran lebih jelas tidak lupa menggunakan arahan kepada setiap siswa.
  2. Peneliti memberi motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran, pada saat pembelajaran serta setelah pembelajaran.
  3. Peneliti memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif didalam pembelajaran kelas.
  4. Peneliti memastikan siswa lebih memahami materi ajar terutama materi Ejaan/Tanda Baca.

Berpedoman pada kurikulum Tematik Kelas V dan mempertimbangkan hasil dari siklus I, peneliti menyusun langkah-langkah perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

* 1. Menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
  2. Menyiapkan sumber dan materi tentang menulis cerita
  3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  4. Menyiapkan lembar observasi kinerja peneliti.
  5. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung:

1. Ruang Belajar, ruang yang digunakan adalah ruang belajar yang biasa digunakan setiap hari, yaitu ruang kelas V.
2. Menyiapkan buku pelajaran Tematik yang akan digunakan.
3. Menyiapkan lembar observasi kinerja peneliti.
4. Menyiapkan lembar tugas siswa.
5. **Tahap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan kelas peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti setiap pertemuan.

1. Pertemuan 1

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin 28 Maret 2022 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

1. Pendahuluan

* Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
* Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
* Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa.
* Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
* Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
* Guru menjelaskan tentang pentingnya pembiasaan membaca yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

1. Kegiatan Inti

* Guru menerangkan materi menulis cerita serta aspek-aspek dalam menulis cerita dan difokuskan dalam pembelajaran aspek Ejaan/Tanda baca.
* Guru memberikan contoh penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis cerita yang terdapat pada gambar seri yang guru bagikan.
* Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan apa yang telah didiskusikan.
* Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
* Siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)
* Selanjutnya siswa dibagikan lembar kerja yang sudah berisikan gambar seri dan kolom jawaban untuk siswa kerjakan secara individual.
* Siswa diberi waktu untuk berfikir, menganalisis, dan bertindak tanpa rasa takut.
* Selesai mengerjakan, guru memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan hasil karangan cerita yang telah dibuat untuk dibacakan didepan kelas.

1. Kegiatan Penutup

* Guru memberikan reward kepada siswa yang telah berani maju menunjukkan hasil karya tulis didepan kelas.
* Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:
* Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
* Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
* Mengapa siswa masih kesulitan dalam menentukan aspek-aspek dalam menulis cerita?
* Kendala apa yang dialami siswa sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bentuk tulisan cerita?
* Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
* Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
* Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

1. **Tahap Pengamatan atau Observasi**

Berdasarkan dengan pelaksanaan tindakan observasi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat. Teman sejawat mengobservasi mengenai kinerja peneliti pada saat penelitian. Observasi keterampilan menulis cerita siswa bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran mengarang. Observasi juga diperlukan untuk mendapatkan data mengenai kinerja peneliti pada saat penelitian.

1. Observasi Penelitian

Observasi dilakukan saar pelaksanaan pembelajaran menulis cerita dengan model pembelajaran langsung pada siklus II. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang mencatat seluruh kinerja guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 18. Hasil Observasi Kinerja Peneliti Saat Proses Belajar Mengajar Pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Variabel | Skor |
| 1 | PRA PEMBELAJARAN | 6 |
| 2 | MEMBUKA PEMBELAJARAN | 6 |
| 3 | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN |  |
|  | Penguasaan Meteri | 15 |
|  | Pendekatan/strategi pembelajaran | 19 |
|  | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | 13 |
|  | Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | 15 |
|  | Penilaian proses dan hasil | 8 |
|  | Penggunaan bahasa | 5 |
| 4 | PENUTUP | 6 |
| **Jumlah** | | **93** |
| **Rata-rata** | | **3,32** |
| **Kategori** | | **Sangat Baik** |

**Tabel 19. Kategori Penilaian Kinerja Guru**

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Skor | Kriteria |
| 3,01-4,00 | Sangat Baik |
| 2,01-3,00 | Baik |
| 1,01-2,00 | Kurang |
| 0,01-1,00 | Sangat Kurang |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja guru (peneliti) mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, hasil kinerja guru (peneliti) pada siklus I sebesar 3,00 termasuk dalam kategori sangat baik dan meningkat kesiklus II menjadi 3,32 termasuk dalam kategori sangat baik.

1. Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan observasi keterampilan menulis cerita pada siklus II mengalami peningkatan berikut adalah hasil dari keterampilan menulis cerita siswa:

**Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Nilai** | **Jumlah Siswa** | **Keterangan** |
| 1 | 85-100 | 4 | Tuntas |
| 2 | 75-84 | 20 | Tuntas |
| 3 | 65-74 | - | Belum Tuntas |
| 4 | 51-64 | - | Belum Tuntas |
| 5 | ≤ 50 | - | Belum Tuntas |
| Jumlah Siswa | | 24 | |

**Tabel 21. Hasil Observasi Keterampilan Menulis Cerita per Aspek pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Perolehan Skor per Aspek** | **Kriteria** |
| 1 | Isi/Subtansi | 89,16 | Tuntas |
| 2 | Bentuk Karangan | 80,62 | Tuntas |
| 3. | Tata Bahasa | 80,83 | Tuntas |
| 4 | Gaya | 78,95 | Tuntas |
| 5 | Ejaan/tanda baca | 75,41 | Tuntas |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, keterampilan menulis cerita siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan keterampilan menulis cerita. Apabila digambarkan dalam diagram, maka skor keterampilan menulis cerita pada Siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

**Gambar 4. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siklus I dan Siklus II**

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Skor keterampilan menulis cerita siswa pada Isi/subtansi Siklus I pertemuan 1 80,41, Siklus I pertemuan 2 88,95, Siklus II menjadi 89,16. Bentuk karangan Siklus I pertemuan 1 76,45, Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, Siklus II menjadi 80,62. Tata Bahasa Siklus I pertemuan 1 73,54, Siklus I pertemuan 2 79,16, Siklus II menjadi 80,83. Gaya Bahasa Siklus I pertemuan 1 69,16, Siklus I pertemuan 2 75,16, Siklus II menjadi 78,95, dan pada Ejaan/Tanda baca Siklus I pertemuan 1 65,83, Siklus I pertemuan 2 71,25, Siklus II menjadi 75,41.

1. **Refleksi**

Pada siklus II pertemuan ke-1 siswa dalam menulis karangan cerita sudah mengalami kemajuan karena kendala yang ditemui pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini, sehingga pada siklus II ini hanya sampai pada pertemuan 1 saja. Adapun hasil perbaikan tersebut diantaranya:

* 1. Kinerja peneliti secara keseluruhan sudah menunjukkan peningkatan pada kemampuan memotivasi siswa, peneliti sudah memusatkan perhatian siswa dengan tatapan dan variasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
  2. peneliti lebih memancing siswa untuk aktif bertanya dan menjawab dalam pembelajaran.
  3. kinerja peneliti dalam menyampaikan materi sudah jelas dan siswa mudah untuk memahami.
  4. peneliti meminta siswa untuk mengerjakan tugas pada lembar yang sudah disediakan, sehingga siswa dalam mengerjakan lebih mudah. (Peneliti menggunakan lembar berwarna)

Dengan berakhirnya perbaikan pada siklus II maka keterampilan menulis cerita siswa, kinerja peneliti, materi yang belum siswa pahami, menjadi meningkat dan menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian target dalam penelitian telah tercapai sehingga peneliti berhenti pada siklus II.

**C. Pembahasan Hasil Analisis Data**

1. **Temuan hasil observasi kinerja peneliti dengan model pembelajaran langsung**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh, dapat ditentukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis cerita dengan media gambar seri pada kinerja peneliti.

Adapun peningkatan kinerja peneliti kelas V dalam proses pembelajaran menulis karangan cerita dengan media gambar seri antara lain:

**Tabel 22. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Peneliti Kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Hasil Observasi Peneliti** | **Pra Siklus** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| Jumlah | 56 | 84 | 93 |
| Rata-rata | 2,00 | 3,00 | 3,32 |
| Kriteria | Kurang | Baik | Sangat Baik |

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kinerja peneliti mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata hasil observasi kinerja peneliti pada prasiklus adalah 2,00, siklus I sebesar 3,00, siklus II sebesar 3,32. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kinerja peneliti. Peningkatan kinerja peneliti pada prasiklus, siklus I dan siklus II dengan media gambar seri dapat disajikan pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5. Diagram Peningkatan Kinerja Peneliti Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

1. **Temuan hasil keterampilan menulis karangan siswa pada materi Bahasa Indonesia dengan media gambar seri**

Meningkatnya kinerja peneliti pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri maka keterampilan menulis cerita pada siswa kelas V SD N Sayangan Laweyan meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari perhitungan hasil keterampilan menulis cerita siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 23. Rekapiulasi Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SD N Sayangan Laweyan pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **Prasiklus** | **Siklus I, Pertemuan 1** | **Setelah Dilaksanakan Tindakan** | |
| **Siklus 1 pertemuan 2** | **Siklus II** |
| 1 | Isi/Subtansi | 51,87 | 80,41 | 88,95 | 89,16 |
| 2 | Urutan Cerita | 50.41 | 76,45 | 80 | 80,62 |
| 3 | Tata Bahasa | 49,58 | 73,54 | 79,16 | 80,83 |
| 4 | Gaya Bahasa | 46,66 | 69,16 | 75,20 | 78,95 |
| 5 | Ejaan/Tanda baca | 37,08 | 65,83 | 71,25 | 75,41 |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis cerita mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu Isi/subtansi Prasiklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 menjadi 80,41, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 89,16. Bentuk karangan Prasiklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 menjadi 76,45, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,62. Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54,meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,83. Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 78,95, dan Ejaan/Tanda baca Prasiklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 75.41. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media gambar seri dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa. Peningkatan rata-rata keterampilan menulis cerita siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 6 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Cerita Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

Demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran menulis cerita kelas V SD N Sayangan Laweyan yaitu dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini terjadi karena pembelajaran menulis cerita menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam mencari ide, imajinasi, merangkai kata demi kata serta dapat membentuk sebuah cerita nan apik dengan menggunakan pengetahuan pribadi.

**BAB V**

**PENUTUP**

* + 1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dikelas V SD Negeri Sayangan Laweyan melalui penerapan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja guru

Hasil nilai rata-rata kinerja guru pada prasiklus sebesar 2,00 dengan kriteria sangat kurang. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I nilai rata-rata kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 3,00 dengan kriteria baik dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 3,32 dengan kriteria sangat baik. Kinerja guru mengalami peningkatan hasil nilai rata-rata sebesar 0,32 dari siklus I atau 1,00 dari prasiklus. Peningkatan hasil nilai rata-rata tersebut, membuktikan bahwa menggunakan media ajar dapat memotivasi kinerja guru, sehingga dapat meningkatkan aktivitas kinerja guru dalam pembelajaran.

1. Hasil keterampilan menulis cerita

Hasil keterampilan menulis cerita pada awalnya banyak yang masih mendapatkan nilai rendah, sehingga mengakibatkan nilai keterampilan menulis cerita yang meliputi Isi/subtansi Prasiklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 menjadi 80,41, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 89,16. Bentuk karangan Prasiklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 menjadi 76,45, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,62. Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54,meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,83. Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 78,95, dan Ejaan/Tanda baca Prasiklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 75.41. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media gambar seri dapat merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita oleh siswa.

Dengan demikian, penggunaan media gambar seri tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita yang berdampak pada peningkatan kinerja guru dan keterampilan menulis cerita oleh siswa kelas V SD N Sayangan Laweyan.

* + 1. **IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terbukti bahwa model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar menulis cerita siswa kelas V SD N Sayangan Laweyan. Sehubungan dengan hal tersebut maka dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa hal itu dapat dilihat seperti penjelasan dibawah ini:

Dalam menyajikan materi pelajaran, guru harus dapat memiliki media ajar yang menarik dan tepat agar siswa mampu menulis cerita dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang awalnya kurang dalam mengasah kreativitas dan keterampilan menulis cerita serta menganggap menulis cerita merupakan pelajaran yang sangat membosankan, dan berubah menjadii pelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami dan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam mengarang.

1. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk menentukan strategi dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehubungan dengan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV diatas, maka penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru yang menghadapi masalah yang sejenis yang pada umumnya dimiliki oleh sebagian besar siswa.

* + 1. **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
2. Penggunaan media gambar seri hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran.
3. Mendukung dan memfasilitasi guru yang akan melakukan inovasi pembelajaran maupun perbaikan pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
4. Bagi Guru
5. Penerapan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru. Maka diharapkan guru dapat menerapkan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis maupun pelajaran lain sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerjanya.
6. Guru hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung proses pembelajaran menulis cerita. Hal ini diharapkan dapat mempermudah efektivitas dan efisiansi pembelajaran yang akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan ketermpilan menulis cerita siswa kelas V SD N Sayangan Laweyan.
7. Bagi Siswa
8. Siswa hendaknya lebih siap dalam mengikuti pembelajaran seperti menyiapkan buku dan alat tulis lainnya sebelum memulai pelajaran.
9. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis cerita sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
10. Bagi Peneliti Selanjutnya
11. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperluas hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.
12. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik terhadap penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran lainnya. Hal ini untuk membuktikan bahwa media gambar seri tidak hanya digunakan pada pelajaran menulis cerita saja, tetapi pada semua pelajaran.

# DAFTAR PUSTAKA

Agus M. Irkham. 2008. *Best Seller, Sejak Cetakan Pertama.* Surakarta: Indiva

Media Kreasi

Alvin, Jauharoti. et. all., 2008. *Bahasa Indonesia 1.* Surabaya: Lapis PGMI.

Anitah, S. 2008. Media Pembelajaran. LPP. UNS.

(https:/jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/downloadSupp File/3974/572)

Arief. S. Sadiman Dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arifin, E. Zainal. 1988. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa.

Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Azhar Arshad. 2005. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2004. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Burhan, Nurgiyantono. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE.

Depdiknas. 2008. *Kompetensi evaluasi pendidikan; kriteria dan indicator keberhasilan pembelajaran.*

E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosdankarya.

Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Di Terima Murid.* Yogyakarta: Diva Press.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.

Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja.* Yogyakarta: Samudra Biru.

Mansur, Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual.* Jakarta: Bumi Aksara

Miles & Huberman. 2000. *Qualitative Data Analysis.* Beverly Hiils: Sage Publikations.

Nafiah, Hadi. 1981. *Anda Ingin Jadi Pengarang*. Surabaya: Surabaya.

Nur’aini, Umi dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia 3 untuk SD/MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Oemar Malik. 2009. *Psikolog belajar dan mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Reni, Agustina. 2009. *Pengajaran yang Imajinatif*. Jakarta: Indeks.

Robertus Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.*

Jakarta: Grasindo.

Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Karya Ilmiah.* Surakarta: UNS Press.

Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan “untuk Pendidikan Anak Usia Dini”*. Jakarta: Grasindo.

Supardi. 2014. *Kinerja Guru.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widjono, Hs. 2005. *Bahasa Indonesia “Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi”*. Jakarta: Grasindo.

Wina, Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prasmada Media Group.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Yety, Mulyati, dkk. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

*Lampiran 1*

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI SAYANGAN, LAWEYAN**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | NAMA SISWA | L/P |
| 1 | AYU PUTRI | P |
| 2 | ALUNA KESYA | P |
| 3 | ARISTA NOVITA | P |
| 4 | AXZEL BIMO | L |
| 5 | EKLESIA MAHARANI | P |
| 6 | FATIMAH NUR C | P |
| 7 | FEBRIANA PUTRI | P |
| 8 | HAFIDZ RIZKY | L |
| 9 | IKHSANNUDIN FATH | L |
| 10 | KAFA RAMADHAN | L |
| 11 | KIARA ARSILA | P |
| 12 | MARSYANDY YUDHA | P |
| 13 | MEYLITA EKA PRIMA | P |
| 14 | RAHMA NUR SYAFIRA | P |
| 15 | RAFI PUTRA PRATAMA | L |
| 16 | RAYFAN AL-FATAN | L |
| 17 | RIZKY LANJAR | L |
| 18 | RIZKYLILLAH HAIDAR | L |
| 19 | VIOLINA AQILA | P |
| 20 | VITTO AZKHIA | L |
| 21 | ZAKARIA NABILLAH | L |
| 22 | AZIS ATHA | L |
| 23 | RIZKY VAULANA | L |
| 24 | ABI MUSTOFA | L |

*Lampiran 2*

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan penelitian ( Tahun 2021-2022) | | | | | | | | |
| Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Jul |
| 1 | Pengajuan judul dan penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengurusan izin penelitin dan uji coba instrument |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengolahan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penyusunan laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

*Lampiran 3*

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mapel** | **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Materi Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Pendidikan Penguatan Karakter** | **Penilaian** | **Alokasi Waktu** | **Sumber Belajar** |
| Bahasa Indonesia | 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi  4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi. | 3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi.  3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.  4.8.1 Menceritakanperistiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.  4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. | Teks nonfiksi | * Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. * Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. | * Religius * Nasionalis * Mandiri * Gotong Royong * Integritas | Sikap:   * Jujur * Disiplin * Tanggung Jawab * Santun * Peduli * Percaya diri * Kerja sama * pemahaman bacaan nofiksi dan fiksi.   Pengetahuan Test Tertulis:  Pemahaman teks bacaan  Pemahaman bacaan fiksi dan non fiksi | 1 JP | * Buku Guru * BukuSiswa * Internet * Lingkungan |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surakarta, 07 Maret 2022 |

*Lampiran 4*

**PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Menulis Cerita** | **Skor** |
| *Isi/Subtansi* | Memiliki ide, memiliki pengalaman, fakta, atau informasi-informasi yang diperoleh melalui bacaan | 20 |
| *Urutan Cerita* | Menceritakan gambar 1,2,3 dan 4 secara berutut | 20 |
| *Tata Bahasa* | Menggunakan aturan-aturan bahasa yang berlaku, menggabungkan kata atau morfem, penyusunan kalimat, serta aturan-aturan atau tata cara penulisan | 20 |
| *Gaya* | Pilihan kata keterkaitannya dengan tujuan, bentuk tulisan, keterkaitannya dengan membaca | 20 |
| *Ejaan/Tanda Baca* | Menggunakan ejaan yang berlaku, penggunaan ejaan yang tidak mengikuti aturan-aturan kebahasaan, tulisan menjadi komunikatif, menghasilkan karangan yang runtut dan padu | 20 |
| Jumlah | | 100 |

*Lampiran 5*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) PRA SIKLUS**

**Sekolah :** SD Negeri Sayangan

**Kelas /Semester :** V/2 (dua )

**Tema 8 :** Lingkungan Sahabat Kita

**Subtema 1 :** Manusia dan Lingkungan

**Pembelajaran ke- :** 1

**Fokus Pembelajaran :** Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu :** 2 x 35 menit (2 JP)

1. **KOMPETENSI INTI (KI)**
2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
6. **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Bahasa Indonesia**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator Pencapaian Kompetensi** |
| 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi | 3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi |
| 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi | 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita |

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

**MATERI PEMBELAJARAN**

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman)..
4. **METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

1. **MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : Teks bacaan.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

1. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi Waktu** |
| Pendahuluan | 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap ***disiplin*** yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | 15 menit |
| Kegiatan inti | ***Proses KBM***  1. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa teks fiksi “Semut dan Beruang”.  2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.  3. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)  3. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan Siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan.  4. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu.  5.Selesai mengerjakan, hasil pekerjaan dikoreksi bersama-sama.  6. Siswa membacakan hasil kerjanya. | 40 menit |
| Penutup | 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:  * Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?  1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***. 4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | 15 menit |

1. **PENILAIAN**
2. **Teknik Penilaian**
3. **Penilaian Sikap**

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap ***disiplin***.

1. **Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Muatan** | **Indikator** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instumen** |
| Bahasa Indonesia | Penilaian uji unjuk kerja  a. Rubrik  Tujuan kegiatan penilaian:  Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa dalam bacaan. | Tes tertulis | Penugasan |

**d. Remedial**

Siswa yang belum terampil dalam menuliskan cerita berdasarkan bacaan non fiksi dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan.

**e. Pengayaan**

Apabila memiliki waktu, siswa dapat membacakan hasil pengamatan bacaan non fiksi.

1. **Bentuk Instrumen Penilaian**
2. **Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Penilaian Sikap** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **1.** |  |  |  |  |  |
| **2.** |  |  |  |  |  |
| **3.** |  |  |  |  |  |
| **4.** |  |  |  |  |  |

**b. Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai Pengetahuan** | | | | |
| **Isi (20)** | **Bentuk karangan (20)** | **Tata Bahasa (20)** | **Gaya Bahasa (20)** | **Ejaan/Tanda Baca (20)** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |  |  |

Refleksi Guru:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,** | **Surakarta, 07 Maret 2022** | |
|  | |

*Lampiran 6*

**MATERI PEMBELAJARAN**

Karangan adalah gagasan atau ide yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Karangan harus ditulis dengan ejaan, huruf kapital, serta tanda baca yang benar. Huruf kapital digunakan untuk menulis nama bangsa, suku, dan bahasa.

Karangan dapat ditulis berdasarkan gambar seri. Menulis karangan berdasarkan gambar seri berarti menulis karangan berdasarkan pengalaman atau penglihatan terhadap gambar. Kita bisa menuangkan ide pokok atau gagasan utama untuk membuat sebuah cerita dengan melihat gambar. Bila gambar tersebut berupa gambar seri, maka kita tentukan terlebih dahulu ide pokok dari tiap-tiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok dari setiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok menjadi sebuah karangan.

Menyusun karangan berdasarkan gambar seri, pada mulanya kita tentukan terlebih dahulu gambar seri tersebut. Setelah itu baru mengembangkan pikiran penjelas yang terdapat pada gambar secara urut. Penulisan tersebut tentu saja harus disesuaikan juga dengan benda, aktifitas, peristiwa orang maupun kejadian yang tercetak dalam gambar seri tersebut.

|  |  |
| --- | --- |
| Lihat gambar sumber | Lihat gambar sumber |
| Lihat gambar sumber |  |

Contoh gambar seri:

Membuat karangan bukanlah hal yang sulit. Bila mengetahui langkah-langkahnya, kita akan mudah membuat sebuah karangan. Untuk memudahkan dalam membuat sebuah karangan, lakukanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Mengurutkan gambar sesuai dengan urutan peristiwa.
2. Tentukan tema terlebih dahulu.
3. Pilihlah judul yang memiliki hubungan dengan karangan yang tertulis.
4. Buatlah karangan-karangan dengan jelas, gagasan atau ide yang sesuai tema.
5. Perhatikan isi karangan, baca apa yang telah ditulis secara berulang-ulang.
6. Gunakanlah bahasa yang sudah dimengerti, misalnya dengan menggunakan ejaan yang di sempurnakan (EYD)
7. Patuh atau sesuaikan dengan kerangka-kerangka yang sebelumnya telah dibuat

Ciri-ciri kerangka sederhana:

1. Bahasanya mudah dimengerti.
2. Kata-kata yang digunakan masih sederhana.
3. Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek.
4. Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.

Dalam proses penulis karangan sederhana agar mudah dipahami harus memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca, Diantaranya:

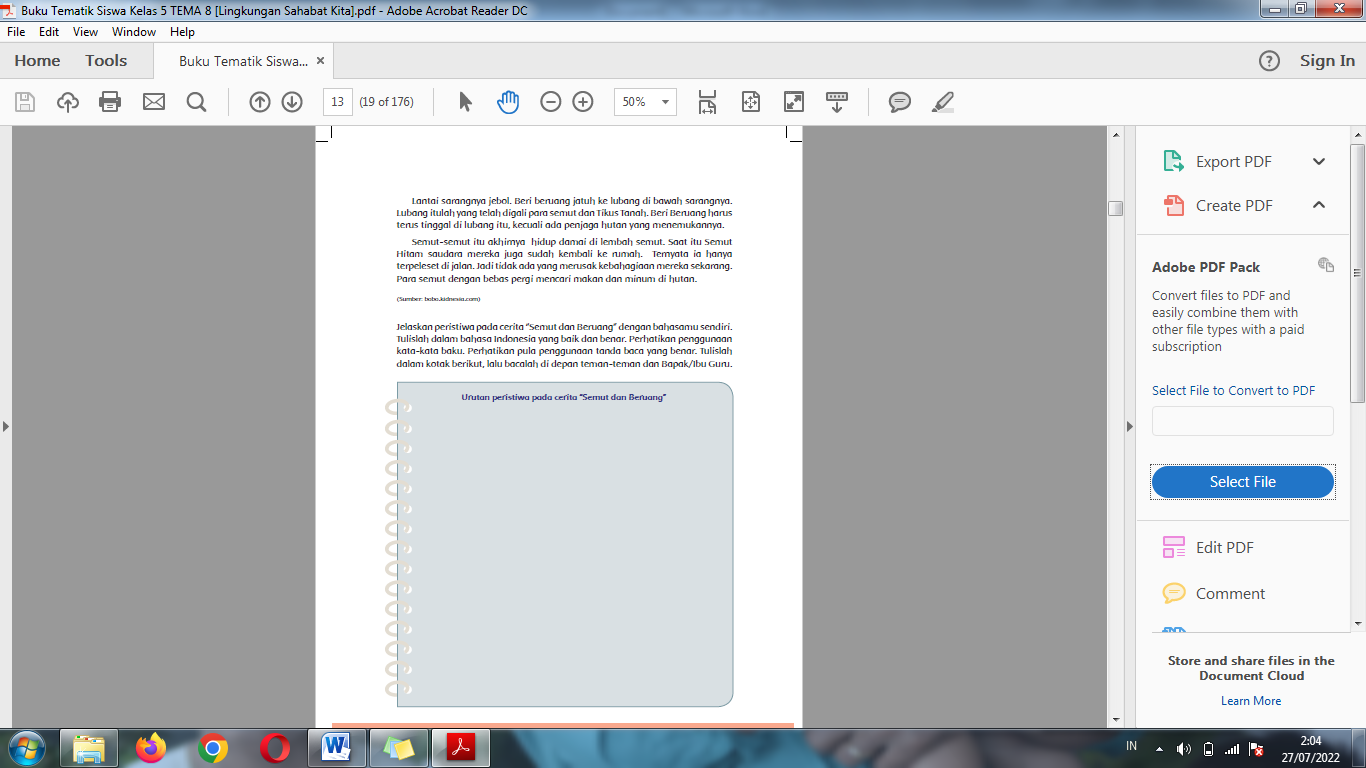
* Tanda titik, sebagai tanda bahwa kalimat telah selesai. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
* Tanda koma, pokok tugasnya adalah untuk menyatakan jeda sejenak menyekat hubungan-hubungan yang perlu dijelaskan dan menyekat frase sejenis atau setara.
* Titik dua, digunakan untuk menegaskan keterangan atau penjelasan sebagai tambahan sesuatu yang telah disebutkan dalam kalimat terdahulu.
* Tanda Seru dan tanda Tanya, tanda seru digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti perintah, tak percaya dan terkejut, sedangkan tanda Tanya digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti bertanya.

Dalam menulis karangan berdasarkan gambar seri, selain memperhatikan gambar juga memperhatikan tanda baca, seperti:

* Tanda Titik(.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan.
* Tanda Koma(,) digunakan pada perincian atau pembilang.
* Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dan unsur-unsur nama atau suatu daerah.

*Lampiran 7*

**SOAL BUKU PAKET**

****

*Lampiran 8*

**LEMBAR JAWAB PRASIKLUS**

Nama :

No. :

Kelas :

**Urutkan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang” dibawah ini!**

**Lembar Jawab**

*Lampiran 9*

**KUNCI JAWABAN PRASIKLUS**

Nama :

No. :

Kelas :

**Urutkan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang” dibawah ini!**

**Lembar Jawab**

Peristiwa yang terjadi pada fabel “Semut dan Beruang” adalah Beruang merasa kesan dan marah pada kawanan semut karena menganggap mereka mengambil jatah air dari sumber air ‘miliknya’. Semut yang merasa tidak bersalahpun tidak menghiraukan ancaman beruang. Tapi suatu ketika, salah satu teman mereka yaitu semut hitam tidak dapat ditemukan sehingga para semut beranggapan bahwa Beruang telah melakukan sesuatu pada semut hitam. Mereka lalu berarak menuju sarang beruang dan menggali lubang didepan sarangnya. Dibantu oleh seekor tikus tanah. Beruang lalu terjebak dalam perangkat tersebut dan tidak bisa keluar. Akhirnya para semut dapat hidup bahagia dengan tenang dan ternyata semut hitam hanya tergelincir di tengah jalan.

Rangkaian peristiwa :

1. Beruang marah karena menduga semut mencuri air miliknya.
2. Semut hitam hilang. Para semut beranggapan hal ini karena ulah beruang.
3. Para semut berarak menuju sarang beruang untuk membuat perangkap di depannya.
4. Beruang jatuh ke perangkap semut dan tidak bisa keluar.
5. Para semut hidup bahagia dan semut hitam kembali ke kawanannya.

*Lampiran 10*

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN GURU PRA SIKLUS**

Nama guru : Kinanti Marinda

Siklus : Pra Siklus

Jenjang Pendidikan : SD Negeri Sayangan Laweyan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2(Dua)

Materi : Menulis cerita

Hari/Tanggal : 7 Maret 2022

**Petunjuk:**

Berikut skor pada butir-butir perencanaan skor pembelajaran dengan tanda centang (**✓**) pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI** | **SKOR** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
|  | **PRA PEMBELAJARAN** | | | | |
| 1 | Mempersiapkan ruang, alat, dan media |  | **✓** |  |  |
| 2 | Memeriksa kesiapan siswa |  | **✓** |  |  |
|  | **MEMBUKA PEMBELAJARAN** | | | | |
| 1 | Melakukan kegiatan/ absensi |  | **✓** |  |  |
| 2 | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan |  | **✓** |  |  |
|  | **KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN** | | | | |
| **A.** | **Penugasan Materi Pelajaran** | | | | |
| 1. | Menunjukan penugasan materi pembelajaran |  | **✓** |  |  |
| 2. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan |  | **✓** |  |  |
| 3. | Menyampaikan materi dengan jelas |  | **✓** |  |  |
| 4 | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan |  | **✓** |  |  |
| **B.Pendekatan atau strategi pembelajaran** | | | | | |
| 1. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) dan karakteristik siswa |  | **✓** |  |  |
| 2. | Melakukan pembelajaran secara runtut |  | **✓** |  |  |
| 3. | Menguasai kelas |  | **✓** |  |  |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat langsung. |  | **✓** |  |  |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaaan positif (dampak pengiring) |  | **✓** |  |  |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  | **✓** |  |  |
| **C** | **Pemanfaatan Sumber Belajar Atau Media Pembelajaran** | | | | |
| 1. | Menggunakan media dan sumber belajar secara efektif dan efisien |  | **✓** |  |  |
| 2. | Menghasilkan pesan yang menarik |  | **✓** |  |  |
| 3. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatn media |  | **✓** |  |  |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual |  | **✓** |  |  |
| **D .** | **Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Siswa** | | | | |
| 1. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran |  | **✓** |  |  |
| 2 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran. |  | **✓** |  |  |
| 3. | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. |  | **✓** |  |  |
| 4. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. |  | **✓** |  |  |
| **E.** | **Penilaian Proses Dan Hasil Belajar** | | | | |
| 1. | Memantau kemajuan belajar selama proses. |  | **✓** |  |  |
| 2. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) |  | **✓** |  |  |
| **F.** | **Penggunaan Bahasa** | | | | |
| 1. | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar. |  | **✓** |  |  |
| 2. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. |  | **✓** |  |  |
|  | **PENUTUP** | | | | |
| 1. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. |  | **✓** |  |  |
| 2. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan. |  | **✓** |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Nilai | Keterangan |
| 3,01-4,00 | Sangat Baik |
| 2,01-3,00 | Baik |
| 1,01-2,00 | Kurang |
| 0,01-1,00 | Sangat Kurang |

|  |  |
| --- | --- |
| Observer  Margaretha Yunitri | Surakarta, 07 Maret 2022  Peneliti  Kinanti Marinda |

*Lampiran 11*

**Nilai Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Prasiklus**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Perolehan Nilai Indikator | | | | | Kategori |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ayu Putri | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 2 | Aluna Kesya | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 3 | Arista Novita | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 4 | Axzel Bimo | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 5 | Eklesia Maharani | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 6 | Fatimah Nur C | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 7 | Febriana Putri | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 8 | Hafidz Rizky | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 9 | Ikhsannudin Fath | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 10 | Kafa Ramadhan | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 11 | Kiara Arsila | X | X | √ | X | X | Belum Tuntas |
| 12 | Marsyandy Yudha | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 13 | Meylita Eka Prima | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 14 | Rahma Nur Syafira | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 15 | Rafi Putra Pratama | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 16 | Rayfan Al-Fatan | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 17 | Rizky Lanjar | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 18 | Rizkylillah Haidar | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 19 | Violina Aqila | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 20 | Vitto Azkhia | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 21 | Zakaria Nabillah | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 22 | Azis Atha | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 23 | Rizky Vaulana | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 24 | Abi Mustofa | X | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| Kategori | | Belum Tuntas | Belum Tuntas | Belum Tuntas | Belum Tuntas | Belum Tuntas |

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Isi/Subtansi | 3. Tata Bahasa | 5. Ejaan/Tanda Baca |
| 2. Urutan Cerita | 4. Gaya Bahasa |  |

*Lampiran 12*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN 1**

**Sekolah :** SD Negeri Sayangan

**Kelas /Semester :** V/2 (dua )

**Tema 8 :** Lingkungan Sahabat Kita

**Subtema 1 :** Manusia dan Lingkungan

**Pembelajaran ke- :** 1

**Fokus Pembelajaran :** Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu :** 2 x 35 menit (2 JP)

1. **KOMPETENSI INTI (KI)**
2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
6. **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Bahasa Indonesia**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator Pencapaian Kompetensi** |
| 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi | 3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi |
| 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi | 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita |

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

**MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman).
4. **METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

1. **MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : Teks bacaan.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

1. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi Waktu** |
| Pendahuluan | 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap ***disiplin*** yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | 15 menit |
| Kegiatan inti | ***Proses KBM***  1. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa teks fiksi “Semut dan Beruang”.  2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.  3. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)  3. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan Siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan.  4. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu.  5.Selesai mengerjakan, hasil pekerjaan dikoreksi bersama-sama.  6. Siswa membacakan hasil kerjanya. | 40 menit |
| Penutup | 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:  * Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?  1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***. 4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | 15 menit |

1. **PENILAIAN**
2. **Teknik Penilaian**
3. **Penilaian Sikap**

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap ***disiplin***.

1. **Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Muatan** | **Indikator** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instumen** |
| Bahasa Indonesia | Penilaian uji unjuk kerja  a. Rubrik  Tujuan kegiatan penilaian:  Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa dalam bacaan. | Tes tertulis | Penugasan |

1. **Remedial**

Siswa yang belum terampil dalam menuliskan cerita berdasarkan bacaan non fiksi dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan.

1. **Pengayaan**

Apabila memiliki waktu, siswa dapat membacakan hasil pengamatan bacaan non fiksi.

1. **Bentuk Instrumen Penilaian**
2. **Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Penilaian Sikap** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |

**b. Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai Pengetahuan** | | | | |
| **Isi (20)** | **Bentuk karangan (20)** | **Tata Bahasa (20)** | **Gaya Bahasa (20)** | **Ejaan/Tanda Baca (20)** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |

Refleksi Guru:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,** | **Surakarta, 21 Maret 2022** | |
|  | |

*Lampiran 13*

**MATERI PEMBELAJARAN MENULIS CERITA**

**(SIKLUS I PERTEMUAN 1)**

Karangan adalah gagasan atau ide yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Karangan harus ditulis dengan ejaan, huruf kapital, serta tanda baca yang benar. Huruf kapital digunakan untuk menulis nama bangsa, suku, dan bahasa.

Karangan dapat ditulis berdasarkan gambar seri. Menulis karangan berdasarkan gambar seri berarti menulis karangan berdasarkan pengalaman atau penglihatan terhadap gambar. Kita bisa menuangkan ide pokok atau gagasan utama untuk membuat sebuah cerita dengan melihat gambar. Bila gambar tersebut berupa gambar seri, maka kita tentukan terlebih dahulu ide pokok dari tiap-tiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok dari setiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok menjadi sebuah karangan.

Menyusun karangan berdasarkan gambar seri, pada mulanya kita tentukan terlebih dahulu gambar seri tersebut. Setelah itu baru mengembangkan pikiran penjelas yang terdapat pada gambar secara urut. Penulisan tersebut tentu saja harus disesuaikan juga dengan benda, aktifitas, peristiwa orang maupun kejadian yang tercetak dalam gambar seri tersebut.

|  |  |
| --- | --- |
| Lihat gambar sumber | Lihat gambar sumber |
| Lihat gambar sumber |  |

Contoh gambar seri:

Membuat karangan bukanlah hal yang sulit . Bila mengetahui langkah-langkahnya, kita akan mudah membuat sebuah karangan. Untuk memudahkan dalam membuat sebuah karangan, lakukanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Mengurutkan gambar sesuai dengan urutan peristiwa.
2. Tentukan tema terlebih dahulu.
3. Pilihlah judul yang memiliki hubungan dengan karangan yang tertulis.
4. Buatlah karangan-karangan dengan jelas, gagasan atau ide yang sesuai tema.
5. Perhatikan isi karangan, baca apa yang telah ditulis secara berulang-ulang.
6. Gunakanlah bahasa yang sudah dimengerti, misalnya dengan menggunakan ejaan yang di sempurnakan (EYD)
7. Patuh atau sesuaikan dengan kerangka-kerangka yang sebelumnya telah dibuat

Ciri-ciri kerangka sederhana:

1. Bahasanya mudah dimengerti.
2. Kata-kata yang digunakan masih sederhana.
3. Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek.
4. Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.

Dalam proses penulis karangan sederhana agar mudah dipahami harus memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca, Diantaranya:

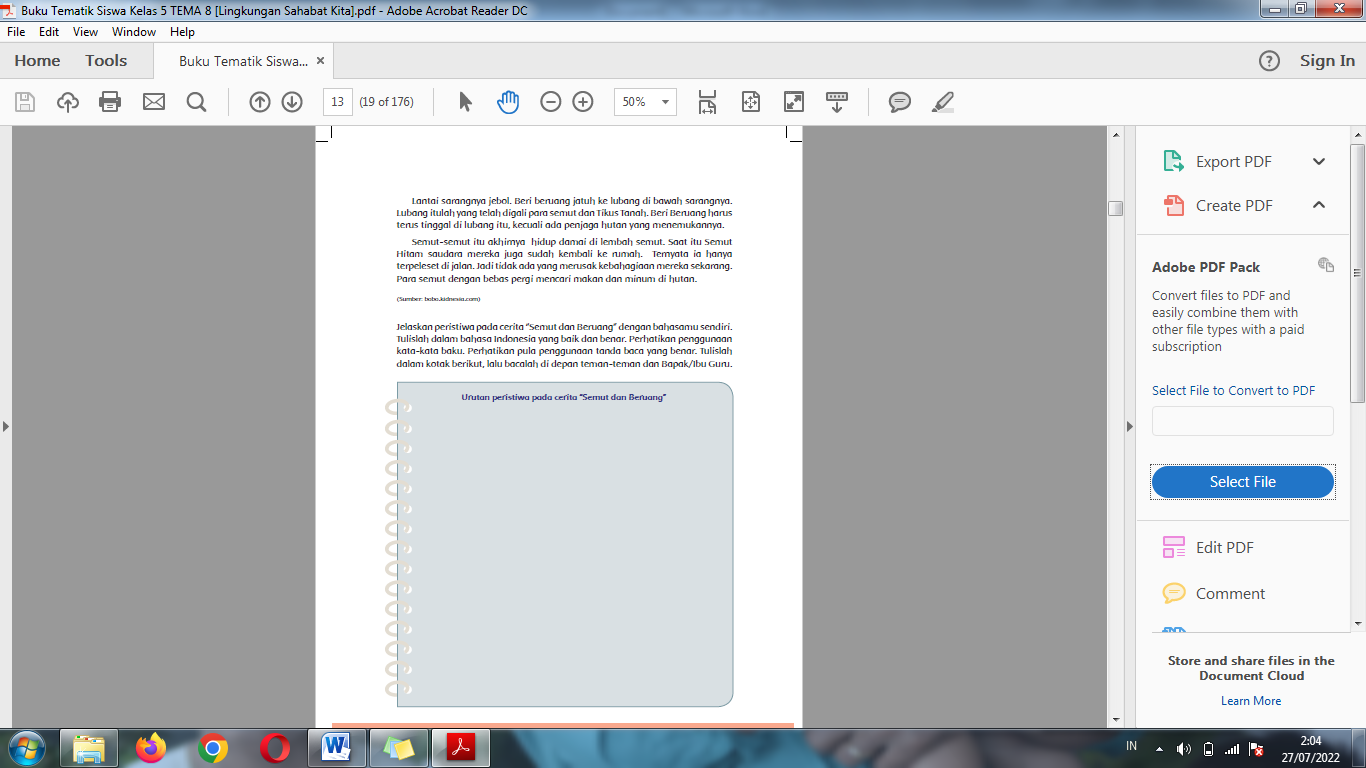
* Tanda titik, sebagai tanda bahwa kalimat telah selesai. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
* Tanda koma, pokok tugasnya adalah untuk menyatakan jeda sejenak menyekat hubungan-hubungan yang perlu dijelaskan dan menyekat frase sejenis atau setara.
* Titik dua, digunakan untuk menegaskan keterangan atau penjelasan sebagai tambahan sesuatu yang telah disebutkan dalam kalimat terdahulu.
* Tanda Seru dan tanda Tanya, tanda seru digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti perintah, tak percaya dan terkejut, sedangkan tanda Tanya digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti bertanya.

Dalam menulis karangan berdasarkan gambar seri, selain memperhatikan gambar juga memperhatikan tanda baca.

* Tanda Titik(.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan.
* Tanda Koma(,) digunakan pada perincian atau pembilang.
* Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dan unsur-unsur nama atau suatu daerah.

*Lampiran 14*

**SOAL BUKU PAKET**

****

*Lampiran 15*

**LEMBAR JAWAB SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama :

No. :

Kelas :

**Urutkan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang” dibawah ini!**

**Lembar Jawab**

*Lampiran 16*

**KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nama :

No. :

Kelas :

**Urutkan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang” dibawah ini!**

**Lembar Jawab**

Peristiwa yang terjadi pada fabel “Semut dan Beruang” adalah Beruang merasa kesan dan marah pada kawanan semut karena menganggap mereka mengambil jatah air dari sumber air ‘miliknya’. Semut yang merasa tidak bersalahpun tidak menghiraukan ancaman beruang. Tapi suatu ketika, salah satu teman mereka yaitu semut hitam tidak dapat ditemukan sehingga para semut beranggapan bahwa Beruang telah melakukan sesuatu pada semut hitam. Mereka lalu berarak menuju sarang beruang dan menggali lubang didepan sarangnya. Dibantu oleh seekor tikus tanah. Beruang lalu terjebak dalam perangkat tersebut dan tidak bisa keluar. Akhirnya para semut dapat hidup bahagia dengan tenang dan ternyata semut hitam hanya tergelincir di tengah jalan.

Rangkaian peristiwa:

1. Beruang marah karena menduga semut mencuri air miliknya.
2. Semut hitam hilang. Para semut beranggapan hal ini karena ulah beruang.
3. Para semut berarak menuju sarang beruang untuk membuat perangkap di depannya.
4. Beruang jatuh ke perangkap semut dan tidak bisa keluar.
5. Para semut hidup bahagia dan semut hitam kembali ke kawanannya.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Lampiran 17*  **Nilai Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1** | | | | | | |  |  | |
| **No** | **Nama** | **Perolehan Nilai Indikator** | | | | | | | **Kategori** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | | |
| 1 | Ayu Putri | X | **✓** | **✓** | X | X | | | Tuntas |
| 2 | Aluna Kesya | **✓** | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 3 | Arista Novita | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | | | Tuntas |
| 4 | Axzel Bimo | **✓** | **✓** | X | **✓** | X | | | Tuntas |
| 5 | Eklesia Maharani | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 6 | Fatimah Nur C | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 7 | Febriana Putri | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | | | Tuntas |
| 8 | Hafidz Rizky | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | | | Tuntas |
| 9 | Ikhsannudin Fath | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 10 | Kafa Ramadhan | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 11 | Kiara Arsila | X | **✓** | **✓** | X | X | | | Tuntas |
| 12 | Marsyandy Yudha | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 13 | Meylita Eka Prima | **✓** | **✓** | **✓** | X | **✓** | | | Tuntas |
| 14 | Rahma Nur Syafira | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 15 | Rafi Putra Pratama | **✓** | **✓** | X | X | X | | | Tuntas |
| 16 | Rayfan Al-Fatan | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 17 | Rizky Lanjar | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | | | Tuntas |
| 18 | Rizkylillah Haidar | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | | | Tuntas |
| 19 | Violina Aqila | **✓** | **✓** | **✓** | X | **✓** | | | Tuntas |
| 20 | Vitto Azkhia | **✓** | **✓** | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 21 | Zakaria Nabillah | **✓** | **✓** | X | **✓** | X | | | Tuntas |
| 22 | Azis Atha | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 23 | Rizky Vaulana | X | X | X | X | X | | | Belum Tuntas |
| 24 | Abi Mustofa | **✓** | **✓** | X | X | **✓** | | | Tuntas |
| Kategori | | Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas | Belum Tuntas | Belum Tuntas | | |  |

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Isi/Subtansi | 3. Tata Bahasa | 5. Ejaan/Tanda Baca |
| 2. Bentuk Karangan | 4. Gaya Bahasa |  |

*Lampiran 18*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN 2**

**Sekolah :** SD Negeri Sayangan

**Kelas /Semester :** V/2 (dua )

**Tema 8 :** Lingkungan Sahabat Kita

**Subtema 1 :** Manusia dan Lingkungan

**Pembelajaran ke- :** 1

**Fokus Pembelajaran :** Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu :** 2 x 35 menit (2 JP)

1. **KOMPETENSI INTI (KI)**
2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
6. **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Bahasa Indonesia**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator Pencapaian Kompetensi** |
| 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi | 3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi |
| 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi | 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita |

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
   * + 1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

**MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman)
4. **METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

1. **MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : Teks bacaan.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

1. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi Waktu** |
| Pendahuluan | 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap ***disiplin*** yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | 15 menit |
| Kegiatan inti | ***Proses KBM***  1. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa teks fiksi “Semut dan Beruang”.  2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.  3. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)  3. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan Siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan.  4. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu.  5.Selesai mengerjakan, hasil pekerjaan dikoreksi bersama-sama.  6. Siswa membacakan hasil kerjanya. | 40 menit |
| Penutup | 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:  * Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?  1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***. 4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | 15 menit |

1. **PENILAIAN**
2. **Teknik Penilaian**
3. **Penilaian Sikap**

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap ***disiplin***.

1. **Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Muatan** | **Indikator** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instumen** |
| Bahasa Indonesia | Penilaian uji unjuk kerja  a. Rubrik  Tujuan kegiatan penilaian:  Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa dalam bacaan. | Tes tertulis | Penugasan |

1. **Remedial**

Siswa yang belum terampil dalam menuliskan cerita berdasarkan bacaan non fiksi dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan.

1. **Pengayaan**

Apabila memiliki waktu, siswa dapat membacakan hasil pengamatan bacaan non fiksi.

1. **Bentuk Instrumen Penilaian**
2. **Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Penilaian Sikap** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| **1.** |  |  |  |  |  |
| **2.** |  |  |  |  |  |
| **3.** |  |  |  |  |  |
| **4.** |  |  |  |  |  |

1. **Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai Pengetahuan** | | | | |
| **Isi (20)** | **Bentuk karangan (20)** | **Tata Bahasa (20)** | **Gaya Bahasa (20)** | **Ejaan/Tanda Baca (20)** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |  |  |

Refleksi Guru:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,** | **Surakarta, 23 Maret 2022** | |
|  | |

*Lampiran 19*

**MATERI PEMBELAJARAN MENULIS CERITA**

**(SIKLUS I PERTEMUAN 2)**

Karangan adalah gagasan atau ide yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Karangan harus ditulis dengan ejaan, huruf kapital, serta tanda baca yang benar. Huruf kapital digunakan untuk menulis nama bangsa, suku, dan bahasa.

Karangan dapat ditulis berdasarkan gambar seri. Menulis karangan berdasarkan gambar seri berarti menulis karangan berdasarkan pengalaman atau penglihatan terhadap gambar. Kita bisa menuangkan ide pokok atau gagasan utama untuk membuat sebuah cerita dengan melihat gambar. Bila gambar tersebut berupa gambar seri, maka kita tentukan terlebih dahulu ide pokok dari tiap-tiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok dari setiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok menjadi sebuah karangan.

Menyusun karangan berdasarkan gambar seri, pada mulanya kita tentukan terlebih dahulu gambar seri tersebut. Setelah itu baru mengembangkan pikiran penjelas yang terdapat pada gambar secara urut. Penulisan tersebut tentu saja harus disesuaikan juga dengan benda, aktifitas, peristiwa orang maupun kejadian yang tercetak dalam gambar seri tersebut.

|  |  |
| --- | --- |
| Lihat gambar sumber | Lihat gambar sumber |
| Lihat gambar sumber |  |

Contoh gambar seri:

Membuat karangan bukanlah hal yang sulit . Bila mengetahui langkah-langkahnya, kita akan mudah membuat sebuah karangan. Untuk memudahkan dalam membuat sebuah karangan, lakukanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Mengurutkan gambar sesuai dengan urutan peristiwa.
2. Tentukan tema terlebih dahulu.
3. Pilihlah judul yang memiliki hubungan dengan karangan yang tertulis.
4. Buatlah karangan-karangan dengan jelas, gagasan atau ide yang sesuai tema.
5. Perhatikan isi karangan, baca apa yang telah ditulis secara berulang-ulang.
6. Gunakanlah bahasa yang sudah dimengerti, misalnya dengan menggunakan ejaan yang di sempurnakan (EYD)
7. Patuh atau sesuaikan dengan kerangka-kerangka yang sebelumnya telah dibuat

Ciri-ciri kerangka sederhana:

1. Bahasanya mudah dimengerti.
2. Kata-kata yang digunakan masih sederhana.
3. Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek.
4. Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.

Dalam proses penulis karangan sederhana agar mudah dipahami harus memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca, Diantaranya:

* Tanda titik, sebagai tanda bahwa kalimat telah selesai. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
* Tanda koma, pokok tugasnya adalah untuk menyatakan jeda sejenak menyekat hubungan-hubungan yang perlu dijelaskan dan menyekat frase sejenis atau setara.
* Titik dua, digunakan untuk menegaskan keterangan atau penjelasan sebagai tambahan sesuatu yang telah disebutkan dalam kalimat terdahulu.
* Tanda Seru dan tanda Tanya, tanda seru digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti perintah, tak percaya dan terkejut, sedangkan tanda Tanya digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti bertanya.

Dalam menulis karangan berdasarkan gambar seri, selain memperhatikan gambar juga memperhatikan tanda baca.

* Tanda Titik(.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan.
* Tanda Koma(,) digunakan pada perincian atau pembilang.
* Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dan unsur-unsur nama atau suatu daerah.

*Lampiran 20*

**SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nilai

Nama :

No :

Kelas :

**Tulislah Sebuah Cerita Bersambung Dengan Menggunakan Gambar Berikut!**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

*Lampiran 21*

**KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nilai

Nama :

No :

Kelas :

**Tulislah Sebuah Cerita Bersambung Dengan Menggunakan Gambar Berikut!**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| Pada suatu hari, semut sedang mengambil air didanau untuk anak-anak semut. Namun, tiba-tiba Beri marah kepada semut hitam karena Beri mengira semutlah yang menghabiskan air didanaunya. Beri beruang tidak mau mengalah kepada semutu untuk berbagi air dan Beripun mengamuk kepada semut hitam. | Semut hitam lari dan bersembunyi dibawah daun kering untuk menghindari amukan dari Beri beruang. Beri pun pergi mencari dimana semut itu bersembunyi namun tidak menemukannya. Lalu, beri pergi ke rumahnya dengan rasa amarah. Disisilain, anak-anak semut mencari dimana semut hitam karena tak kunjung pulang, dan anak semut mengira Beri sudah menculik semut hitam. |
|  |  |
| Anak-anak semut pergi mencari semut hitam dan bertanya kepada semua hewan apa yang terjadi pada semut hitam. Tibalah anak semut bertemu tikus dan meminta tolong tikus untuk menyelamatkan semut hitam dari amukan Beri beruang dengan cara menggali bawah tanah rumah Beri beruang. | Sesampainya dirumah, Beri masih dengan rasa amarahnya terhadap semut yang menghabiskan air di danau. Beripun berteriak dan mencakar kanan dan kiri serita melompat-lompat untuk melampiaskan kekesalannya dan tanpa disadari Beri tanah yang ia pijak tiba-tiba roboh dan Beripun terjebak didalamnya. Anak-anak semut pulang kembali ke rumah dan mendapati semut hitam sudah kembali. |

*Lampiran 22*

**Nilai Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Perolehan Nilai Indikator | | | | | Kategori |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ayu Putri | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | Tuntas |
| 2 | Aluna Kesya | **✓** | X | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 3 | Arista Novita | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 4 | Axzel Bimo | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 5 | Eklesia Maharani | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 6 | Fatimah Nur C | **✓** | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 7 | Febriana Putri | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 8 | Hafidz Rizky | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 9 | Ikhsannudin Fath | **✓** | **✓** | **✓** | X | **✓** | Tuntas |
| 10 | Kafa Ramadhan | **✓** | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 11 | Kiara Arsila | **✓** | X | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 12 | Marsyandy Yudha | **✓** | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 13 | Meylita Eka Prima | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 14 | Rahma Nur Syafira | **✓** | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 15 | Rafi Putra Pratama | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 16 | Rayfan Al-Fatan | **✓** | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 17 | Rizky Lanjar | **✓** | **✓** | X | X | X | Tuntas |
| 18 | Rizkylillah Haidar | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | Tuntas |
| 19 | Violina Aqila | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 20 | Vitto Azkhia | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | Tuntas |
| 21 | Zakaria Nabillah | **✓** | **✓** | X | X | X | Tuntas |
| 22 | Azis Atha | **✓** | X | X | X | X | Belum Tuntas |
| 23 | Rizky Vaulana | **✓** | X | X | **✓** | X | Belum Tuntas |
| 24 | Abi Mustofa | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| Kategori | | Tuntas | Tuntas | Tuntas | Tuntas | Belum Tuntas |  |

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Isi/Subtansi | 3. Tata Bahasa | 5. Ejaan/Tanda Baca |
| 2. Bentuk Karangan | 4. Gaya Bahasa |  |

*Lampiran 23*

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN GURU SIKLUS I**

Nama guru : Kinanti Marinda

Siklus : Siklus I

Jenjang Pendidikan : SD Negeri Sayangan Laweyan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2(Dua)

Materi : Menulis cerita

Hari/Tanggal : 21 Maret 2022

Berikut skor pada butir-butir perencanaan skor pembelajaran dengan tanda centang (**✓**) pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI** | **SKOR** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
|  | **PRA PEMBELAJARAN** | | | | |
| 1 | Mempersiapkan ruang, alat, dan media |  |  | **✓** |  |
| 2 | Memeriksa kesiapan siswa |  |  | **✓** |  |
|  | **MEMBUKA PEMBELAJARAN** | | | | |
| 1 | Melakukan kegiatan/ absensi |  |  | **✓** |  |
| 2 | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan |  |  | **✓** |  |
|  | **KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN** | | | | |
| **A.** | **Penugasan Materi Pelajaran** | | | | |
| 1. | Menunjukan penugasan materi pembelajaran |  |  | **✓** |  |
| 2. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan |  |  | **✓** |  |
| 3. | Menyampaikan materi dengan jelas |  |  | **✓** |  |
| 4 | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan |  |  | **✓** |  |
| **B.Pendekatan atau strategi pembelajaran** | | | | | |
| 1. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) dan karakteristik siswa |  |  | **✓** |  |
| 2. | Melakukan pembelajaran secara runtut |  |  | **✓** |  |
| 3. | Menguasai kelas |  |  | **✓** |  |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat langsung. |  |  | **✓** |  |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaaan positif (dampak pengiring) |  |  | **✓** |  |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  |  | **✓** |  |
| **C** | **Pemanfaatan Sumber Belajar Atau Media Pembelajaran** | | | | |
| 1. | Menggunakan media dan sumber belajar secara efektif dan efisien |  |  | **✓** |  |
| 2. | Menghasilkan pesan yang menarik |  |  | **✓** |  |
| 3. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatn media |  |  | **✓** |  |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual |  |  | **✓** |  |
| **D .** | **Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Siswa** | | | | |
| 1. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  | **✓** |  |
| 2 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran. |  |  | **✓** |  |
| 3. | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. |  |  | **✓** |  |
| 4. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. |  |  | **✓** |  |
| **E.** | **Penilaian Proses Dan Hasil Belajar** | | | | |
| 1. | Memantau kemajuan belajar selama proses. |  |  | **✓** |  |
| 2. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) |  |  | **✓** |  |
| **F.** | **Penggunaan Bahasa** | | | | |
| 1. | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar. |  |  | **✓** |  |
| 2. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. |  |  | **✓** |  |
|  | **PENUTUP** | | | | |
| 1. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. |  |  | **✓** |  |
| 2. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan. |  |  | **✓** |  |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Nilai | Keterangan |
| 3,01-4,00 | Sangat Baik |
| 2,01-3,00 | Baik |
| 1,01-2,00 | Kurang |
| 0,01-1,00 | Sangat Kurang |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surakarta, 21 Maret 2022  Peneliti  Kinanti Marinda |

*Lampiran 24*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS II**

**Sekolah :** SD Negeri Sayangan

**Kelas /Semester :** V/2 (dua )

**Tema 8 :** Lingkungan Sahabat Kita

**Subtema 1 :** Manusia dan Lingkungan

**Pembelajaran ke- :** 1

**Fokus Pembelajaran :** Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu :** 2 x 35 menit (1 JP)

1. **KOMPETENSI INTI (KI)**
2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
6. **KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Bahasa Indonesia**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator Pencapaian Kompetensi** |
| 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi | 3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi |
| 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi | 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita |

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

**MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman)
4. **METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

1. **MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : Teks bacaan.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

1. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Alokasi Waktu** |
| Pendahuluan | 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap ***disiplin*** yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. | 15 menit |
| Kegiatan inti | ***Proses KBM***  1. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca wacana di Buku Siswa teks fiksi “Semut dan Beruang”.  2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.  3. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. (Siswa memperagakan beruang yang sedang mengamuk dan berteriak ‘haaa’)  3. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan Siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan.  4. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu.  5.Selesai mengerjakan, hasil pekerjaan dikoreksi bersama-sama.  6. Siswa membacakan hasil kerjanya. | 40 menit |
| Penutup | 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:  * Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?  1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap ***disiplin***. 4. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. | 15 menit |

1. **PENILAIAN**
2. **Teknik Penilaian**
3. **Penilaian Sikap**

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap ***disiplin***.

1. **Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Muatan** | **Indikator** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instumen** |
| Bahasa Indonesia | Penilaian uji unjuk kerja  a. Rubrik  Tujuan kegiatan penilaian:  Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa dalam bacaan. | Tes tertulis | Penugasan |

1. **Remedial**

Siswa yang belum terampil dalam menuliskan cerita berdasarkan bacaan non fiksi dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan.

1. **Pengayaan**

Apabila memiliki waktu, siswa dapat membacakan hasil pengamatan bacaan non fiksi.

1. **Bentuk Instrumen Penilaian**
2. **Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Penilaian Sikap** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |

**b. Penilaian Pengetahuan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai Pengetahuan** | | | | |
| **Isi (20)** | **Bentuk karangan (20)** | **Tata Bahasa (20)** | **Gaya Bahasa (20)** | **Ejaan/Tanda Baca (20)** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |

Refleksi Guru:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,** | **Surakarta, 28 Maret 2022** | |
|  | |

*Lampiran 25*

**MATERI PEMBELAJARAN MENULIS CERITA**

**(SIKLUS II)**

Karangan adalah gagasan atau ide yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Karangan harus ditulis dengan ejaan, huruf kapital, serta tanda baca yang benar. Huruf kapital digunakan untuk menulis nama bangsa, suku, dan bahasa.

Karangan dapat ditulis berdasarkan gambar seri. Menulis karangan berdasarkan gambar seri berarti menulis karangan berdasarkan pengalaman atau penglihatan terhadap gambar. Kita bisa menuangkan ide pokok atau gagasan utama untuk membuat sebuah cerita dengan melihat gambar. Bila gambar tersebut berupa gambar seri, maka kita tentukan terlebih dahulu ide pokok dari tiap-tiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok dari setiap gambar. Selanjutnya mengembangkan ide pokok menjadi sebuah karangan.

Menyusun karangan berdasarkan gambar seri, pada mulanya kita tentukan terlebih dahulu gambar seri tersebut. Setelah itu baru mengembangkan pikiran penjelas yang terdapat pada gambar secara urut. Penulisan tersebut tentu saja harus disesuaikan juga dengan benda, aktifitas, peristiwa orang maupun kejadian yang tercetak dalam gambar seri tersebut.

|  |  |
| --- | --- |
| Lihat gambar sumber | Lihat gambar sumber |
| Lihat gambar sumber |  |

Contoh gambar seri:

Membuat karangan bukanlah hal yang sulit . Bila mengetahui langkah-langkahnya, kita akan mudah membuat sebuah karangan. Untuk memudahkan dalam membuat sebuah karangan, lakukanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Mengurutkan gambar sesuai dengan urutan peristiwa.
2. Tentukan tema terlebih dahulu.
3. Pilihlah judul yang memiliki hubungan dengan karangan yang tertulis.
4. Buatlah karangan-karangan dengan jelas, gagasan atau ide yang sesuai tema.
5. Perhatikan isi karangan, baca apa yang telah ditulis secara berulang-ulang.
6. Gunakanlah bahasa yang sudah dimengerti, misalnya dengan menggunakan ejaan yang di sempurnakan (EYD)
7. Patuh atau sesuaikan dengan kerangka-kerangka yang sebelumnya telah dibuat

Ciri-ciri kerangka sederhana:

1. Bahasanya mudah dimengerti.
2. Kata-kata yang digunakan masih sederhana.
3. Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek.
4. Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.

Dalam proses penulis karangan sederhana agar mudah dipahami harus memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca, Diantaranya:

* Tanda titik, sebagai tanda bahwa kalimat telah selesai. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
* Tanda koma, pokok tugasnya adalah untuk menyatakan jeda sejenak menyekat hubungan-hubungan yang perlu dijelaskan dan menyekat frase sejenis atau setara.
* Titik dua, digunakan untuk menegaskan keterangan atau penjelasan sebagai tambahan sesuatu yang telah disebutkan dalam kalimat terdahulu.
* Tanda Seru dan tanda Tanya, tanda seru digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti perintah, tak percaya dan terkejut, sedangkan tanda Tanya digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat seperti bertanya.

Dalam menulis karangan berdasarkan gambar seri, selain memperhatikan gambar juga memperhatikan tanda baca.

* Tanda Titik(.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan.
* Tanda Koma(,) digunakan pada perincian atau pembilang.
* Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dan unsur-unsur nama atau suatu daerah.

*Lampiran 26*

**SOAL SIKLUS II**

Nama :

Kelas :

Absen :

Nilai

|  |  |
| --- | --- |
| Lihat gambar sumber | Lihat gambar sumber |
|  |  |
| Lihat gambar sumber |  |
|  |  |

**Tulislah cerita berdasarkan gambar seri dibawah ini!**

*Lampiran 27*

|  |  |
| --- | --- |
| Lihat gambar sumber | Lihat gambar sumber |
| Pada hari minggu, Budi bangun pukul 6 pagi. Setelah bangun budi langsung merapikan tempat tidurnya. | Setelah selesai merapikan tempat tidur, Budi langsung mandi. Setelah mandi, Budi sarapan bersama keluarga. |
| Lihat gambar sumber |  |
| Setelah menghabiskan sarapan, Budi dan warga sekitar bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar dalam rangka menyambut hari kemerdekaan. | Setelah semua lingkungan bersih, acarapun dilanjut dengan perlombaan yang diikuti anak-anak dikampung. Ada berbagai lomba, seperti makan kerupuk, balap karung, dan lain-lain. Semua anak sangat gembira, walaupun Budi tidak juara, namun Budi sangat senang ikut memeriahkan hari kemerdekaan. |

**KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II**

Nama :

Kelas :

Absen :

Nilai

**Tulislah cerita berdasarkan gambar seri dibawah ini!**

*Lampiran 28*

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN GURU SIKLUS II**

Nama guru : Kinanti Marinda

Siklus : Siklus II

Jenjang Pendidikan : SD Negeri Sayangan Laweyan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2(Dua)

Materi : Menulis cerita

Hari/Tanggal : 28 Maret 2022

Berikut skor pada butir-butir perencanaan skor pembelajaran dengan tanda centang (**✓**) pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI** | **SKOR** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
|  | **PRA PEMBELAJARAN** | | | | |
| 1 | Mempersiapkan ruang, alat, dan media |  |  | **✓** |  |
| 2 | Memeriksa kesiapan siswa |  |  | **✓** |  |
|  | **MEMBUKA PEMBELAJARAN** | | | | |
| 1 | Melakukan kegiatan/ absensi |  |  | **✓** |  |
| 2 | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan |  |  | **✓** |  |
|  | **KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN** | | | | |
| **A.** | **Penugasan Materi Pelajaran** | | | | |
| 1. | Menunjukan penugasan materi pembelajaran |  |  | **✓** |  |
| 2. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan |  |  | **✓** |  |
| 3. | Menyampaikan materi dengan jelas |  |  | **✓** |  |
| 4 | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan |  |  | **✓** |  |
| **B.Pendekatan atau strategi pembelajaran** | | | | | |
| 1. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) dan karakteristik siswa |  |  | **✓** |  |
| 2. | Melakukan pembelajaran secara runtut |  |  | **✓** |  |
| 3. | Menguasai kelas |  |  | **✓** |  |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat langsung. |  |  | **✓** |  |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaaan positif (dampak pengiring) |  |  | **✓** |  |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  |  |  | **✓** |
| **C** | **Pemanfaatan Sumber Belajar Atau Media Pembelajaran** | | | | |
| 1. | Menggunakan media dan sumber belajar secara efektif dan efisien |  |  |  | **✓** |
| 2. | Menghasilkan pesan yang menarik |  |  | **✓** |  |
| 3. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatn media |  |  |  | **✓** |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual |  |  | **✓** |  |
| **D .** | **Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Siswa** | | | | |
| 1. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  |  | **✓** |
| 2 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran. |  |  |  | **✓** |
| 3. | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. |  |  | **✓** |  |
| 4. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. |  |  |  | **✓** |
| **E.** | **Penilaian Proses Dan Hasil Belajar** | | | | |
| 1. | Memantau kemajuan belajar selama proses. |  |  | **✓** |  |
| 2. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) |  |  |  | **✓** |
| **F.** | **Penggunaan Bahasa** | | | | |
| 1. | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar. |  |  | **✓** |  |
| 2. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. |  |  | **✓** |  |
|  | **PENUTUP** | | | | |
| 1. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. |  |  |  | **✓** |
| 2. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan. |  |  |  | **✓** |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Nilai | Keterangan |
| 3,01-4,00 | Sangat Baik |
| 2,01-3,00 | Baik |
| 1,01-2,00 | Kurang |
| 0,01-1,00 | Sangat Kurang |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surakarta, 28 Maret 2022  Peneliti  Kinanti Marinda |

*Lampiran 29*

**Nilai Kegiatan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Perolehan Nilai Indikator | | | | | Kategori |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Ayu Putri | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 2 | Aluna Kesya | **✓** | **✓** | X | X | X | Tuntas |
| 3 | Arista Novita | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 4 | Axzel Bimo | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | Tuntas |
| 5 | Eklesia Maharani | **✓** | X | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 6 | Fatimah Nur C | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | Tuntas |
| 7 | Febriana Putri | **✓** | **✓** | X | X | **✓** | Tuntas |
| 8 | Hafidz Rizky | **✓** | **✓** | X | X | X | Tuntas |
| 9 | Ikhsannudin Fath | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 10 | Kafa Ramadhan | **✓** | X | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 11 | Kiara Arsila | **✓** | X | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 12 | Marsyandy Yudha | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 13 | Meylita Eka Prima | **✓** | X | **✓** | X | **✓** | Tuntas |
| 14 | Rahma Nur Syafira | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 15 | Rafi Putra Pratama | **✓** | X | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 16 | Rayfan Al-Fatan | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | Tuntas |
| 17 | Rizky Lanjar | **✓** | **✓** | X | **✓** | X | Tuntas |
| 18 | Rizkylillah Haidar | **✓** | **✓** | **✓** | X | **✓** | Tuntas |
| 19 | Violina Aqila | **✓** | **✓** | **✓** | X | **✓** | Tuntas |
| 20 | Vitto Azkhia | **✓** | **✓** | **✓** | **✓** | X | Tuntas |
| 21 | Zakaria Nabillah | **✓** | X | **✓** | X | **✓** | Tuntas |
| 22 | Azis Atha | **✓** | X | **✓** | X | X | Tuntas |
| 23 | Rizky Vaulana | **✓** | **✓** | **✓** | X | X | Tuntas |
| 24 | Abi Mustofa | **✓** | **✓** | **✓** | X | **✓** | Tuntas |
| Kategori | | Tuntas | Tuntas | Tuntas | Tuntas | Tuntas |  |

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Isi/Subtansi | 3. Tata Bahasa | 5. Ejaan/Tanda Baca |
| 2. Bentuk Karangan | 4. Gaya Bahasa |  |

*Lampipran 30*

**REKAPITULASI NILAI RATA-RATA OBSERVASI KINERJA PENELITI KELAS V SD NEGERI SAYANGAN, LAWEYAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Pra siklus | Siklus II | Siklus II |
| 1 | PRA PEMBELAJARAN | 4 | 6 | 6 |
| 2 | MEMBUKA PEMBELAJARAN | 4 | 6 | 6 |
| 3 | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN |  |  |  |
|  | Penguasaan Materi | 8 | 11 | 15 |
| Pendekatan/ strategi pembelajaran | 12 | 15 | 19 |
| Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran | 8 | 11 | 13 |
| Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | 8 | 10 | 15 |
| Penilaian proses dan hasil | 4 | 6 | 8 |
| Penggunaan Bahasa | 4 | 6 | 5 |
| 4 | PENUTUP | 4 | 6 | 6 |
| Jumlah | | 56 | 84 | 93 |
| Rata-Rata | | 2,00 | 3,00 | 3,32 |
| Kategori | | Kurang | Baik | Sangat baik |

*Lampiran 31*

**REKAPITULASI NILAI RATA-RATA KETERAMPILAN MENULIS CERITA SISWA KELAS V SD NEGERI SAYANGAN PADA PRASIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **Prasiklus** | **Siklus I, Pertemuan 1** | **Setelah Dilaksanakan Tindakan** | |
| **Siklus 1 pertemuan 2** | **Siklus II** |
| 1 | Isi/Subtansi | 51,87 | 80,41 | 88,95 | 89,16 |
| 2 | Urutan Cerita | 50.41 | 76,45 | 80 | 80,62 |
| 3 | Tata Bahasa | 49,58 | 73,54 | 79,16 | 80,83 |
| 4 | Gaya Bahasa | 46,66 | 69,16 | 75,20 | 78,95 |
| 5 | Ejaan/Tanda baca | 37,08 | 65,83 | 71,25 | 75,41 |

*Lampiran 32*

**FOTO PENELITIAN DARI PRASIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa** |
|  | **Guru menejelaskan materi pembelajaran tentang menulis cerita** |
|  | **Siswa dan guru menyimak bacaan “semut dan beruang” yang dibacakan oleh salah satu siswa** |
|  | **Siswa dibagikan lembar kerja untuk menjawab soal pada buku paket** |
|  | **Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru** |
|  | **Guru mengecek lembar kerja siswa** |
|  | **Guru menejelaskan ulang materi agar siswa lebih menguasai materi** |
|  | **Membacakan hasil karangan siswa** |
| **Data sekolah SD Negeri Sayangan** | |
|  | **Bagan Struktur Organisasi sekolah SD Negeri sayangan** |
|  | **Foto bersama siswa kelas V dan Bapak Murdo selaku wali kelas V SD Negeri Sayangan** |

